

BAB IV

PAPARAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran *passing* kaki bagian dalam. Subjek penelitian tindakan pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pengambilan data awal ini dilakukan pada tanggal 27 Februari 2015.

Dalam penelitian ini yang bertindak selaku guru adalah peneliti sendiri. Dan untuk memperoleh hasil yang akurat dan transparan, peneliti dibantu serta diawasi oleh guru penjas SDN Sindangheula. Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki atau mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap pendahuluan yang berupa observasi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, pemberian tes awal dan wawancara kepada seluruh siswa kelas V dan guru pendidikan jasmani di SDN Sindangheula .

Berdasarkan hasil data awal semua aspek dalam perencanaan pembelajaran masih sangat kurang. Dalam perumusan tujuan pembelajaran hanya mencapai 50%, dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran hanya mencapai 56,25%, dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran hanya mencapai 50%, dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian hanya mencapai 50% dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran hanya mencapai 62,5%. Secara keseluruhan persentase data awal perencanaan pembelajaran hanya mencapai 53,75% saja, dimana idealnya pada perencanaan pembelajaran haruslah mencapai 90%.

a. Paparan Data Awal Perencanaan Pembelajaran

Pada paparan data awal perencanaan pembelajaran mengenai hasil perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan sebuah tindakan.berikut hasil paparan data awal perencanaan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran		√						
	2. Kejelasan rumusan		√						
	3. Kejelasan cakupan rumusan		√						
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√						
	PERSENTASE								50%
B.	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√						
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√					
	3. Memilih sumber belajar		√						
	4. Memilih sumber pembelajaran		√						
	PERSENTASE								56,25%
C.	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√						
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√						
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√						
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√						
	5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√						
	PERSENTASE								50%
D.	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√						
	2. Membuat alat penilaian		√						
	3. Menentukan kriteria penilaian		√						
	PERSENTASE								50%
E.	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	1. Kebersihan dan kerapihan			√					
	2. Penggunaan bahasa tulis		√						
	PERSENTASE								62,5%
	SKOR TOTAL IPKG 1								
	$\frac{A+B+C+D+E}{5}$								53,75%

Berdasarkan Tabel 4.1 persentase data awal perencanaan dapat dijelaskan bahwa hanya mencapai 53,75% saja dari target 90%, dimana dalam perumusan tujuan pembelajaran hanya mencapai 50%, dalam mengembangkan dan mengorganisasi materi media sumber belajar dan metode pembelajaran hanya mencapai 56,25%, dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran hanya mencapai 50%, dalam merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian hanya mencapai 50%

dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran hanya mencapai 62,5%. Jadi berdasarkan tabel 4.1 tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga memerlukan perbaikan berikut diagramnya.

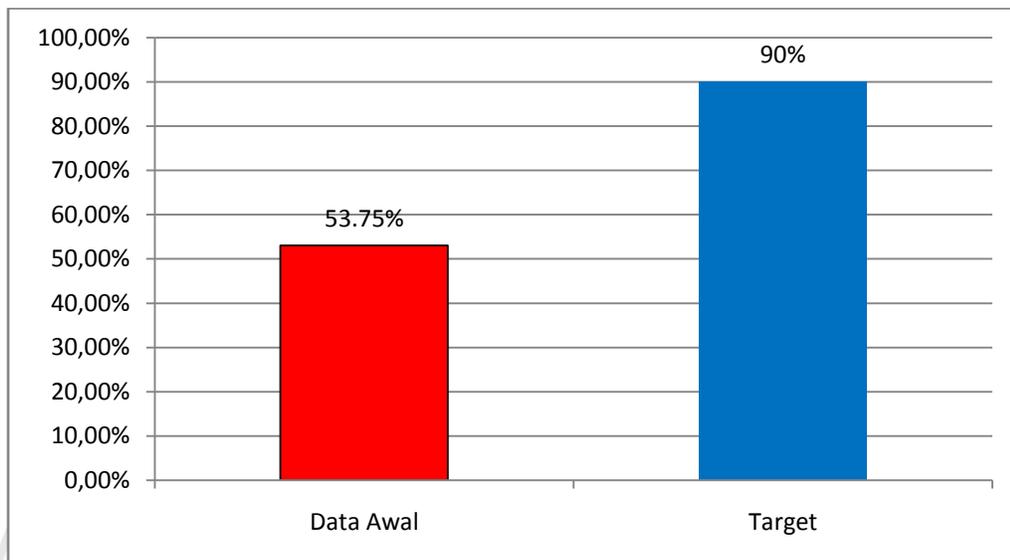


Diagram 4.1

Data Awal Hasil Observasi Perencanaan pembelajaran

Pada diagram 4.1 menunjukkan bahwa data awal hasil observasi perencanaan pembelajaran baru mencapai 53,75%, hasil tersebut masih jauh dari target penelitian yaitu 90%.

b. Paparan Data Kinerja Guru

Setelah data awal perencanaan pembelajaran observasi juga dilakukan pada data awal kinerja guru yang dalam pelaksanaannya masih banyak indikator-indikator yang belum mencapai target, seperti pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, dan kesan umum kinerja guru. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Observasi Terhadap Kinerja Guru

No	ASPEK YANG DI AMATI	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media		√						
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√							Cukup
	PERSENTASE				37,5%				
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√						
	2. Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√						Cukup
	PERSENTASE				50%				
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan sikap awal, pelaksanaan dan akhir dalam gerak dasar <i>passing</i>		√						
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan siswa	√							Cukup
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek		√						
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa	√							
	5. Memantapkan keterampilan gerak dasar <i>passing</i>		√						
	PERSENTASE				40%				
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan		√						
	2. Memberikan kesempatan secara luasa kepada siswa dalam melakukan aktivitas gerak dasar <i>passing</i>		√						Cukup
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak dasar <i>passing</i>		√						
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√						
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran <i>passing</i>		√						
	PERSENTASE				50%				
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran <i>passing</i>		√						
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran <i>passing</i>		√						Cukup
	PERSENTASE				50%				
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran <i>passing</i>		√						
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran <i>passing</i>		√						Cukup
	PERSENTASE				50%				
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$								46,25%

Berdasarkan tabel 4.2 persentase data awal kinerja guru dapat dijelaskan bahwa hanya mencapai 46,25% saja dari target 90%. Dimana dalam pra pembelajaran hanya mencapai 37,5%, dalam membuka pembelajaran hanya 50%, dalam mengelola inti pembelajaran hanya mencapai 40%, dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas hanya mencapai 50%, dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar hanya mencapai 50% dan dalam kesan umum kinerja guru hanya mencapai 50%. Secara keseluruhan dalam pelaksanaan kinerja perlu ditingkatkan. Berikut diagramnya.

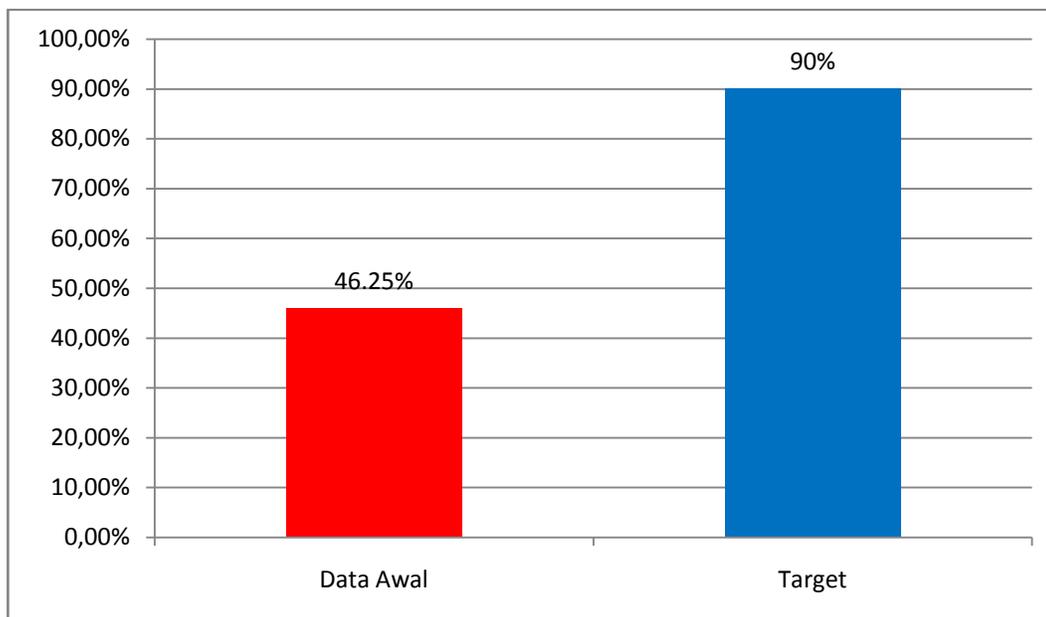


Diagram 4.2

Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru

Pada diagram 4.2 menunjukkan bahwa data awal hasil observasi pelaksanaan pembelajaran baru mencapai 46,25%, hasil tersebut masih jauh dari target penelitian yaitu 90%.

c. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Dari data awal hasil observasi aktivitas siswa masih banyak siswa yang antusiasnya kurang dalam melakukan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam, mungkin dikarenakan pembelajaran tersebut kurang menarik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Data Awal Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												S	Tafsiran			
		Sportivitas				Kerjasama				Semangat					B S	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Ade Hikmah		√				√				√			6			√	
2	Anggi Awaludin		√					√				√		8		√		
3	Arip Sariipudin		√				√				√			6			√	
4	Asiah			√				√			√			8		√		
5	Athe Dina R		√				√					√		7		√		
6	Dela Puspita			√				√				√		9		√		
7	Fitri Laelasari			√				√			√			8		√		
8	Gita Yuliani		√				√			√				5			√	
9	Handika Pratama		√			√				√				4			√	
10	Ikhmal Fauzy D.			√				√					√	10	√			
11	Muhamad ikroom		√					√			√			6			√	
12	Nandra Saepuloh				√				√			√		7		√		
13	Novia Ramadhanti			√				√				√		10	√			
14	Putri Fuzi Astuti	√						√			√			5			√	
15	Refi Winarti		√					√				√		7		√		
16	Riki Rizky M		√					√			√			6			√	
17	Risha Dwi Amalia			√				√				√		9		√		
18	Silma Sabila		√					√			√			6			√	
19	Sinta Dewi I			√				√					√	10	√			
20	Siti Komariah			√				√				√		8		√		
21	Teguh Achmad				√				√			√		8		√		
22	Tia Rosmia			√				√			√			8		√		
23	Ulya Siti Nuraeni			√				√			√			7		√		
24	Yadi Taryadi			√				√			√			7		√		
JUMLAH		1	10	11	2	1	12	10	1	2	1	7	3	17	5	3	13	8
PERSENTASE (%)		4,16	41,66	45,83	8,33	4,16	50	41,66	4,16	8,33	5,00	29,16	12,5			12,5	54,16	33,33

Keterangan :

Skor Ideal = 9

Skor 7 – 9 mendapat kriteria baik

Skor 10 mendapat kriteria baik sekali

Skor 4 – 6 mendapat kriteria cukup

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa persentase dalam aktivitas siswa data awal yang dinyatakan cukup berjumlah 8 siswa (33,33%), yang dinyatakan baik berjumlah 13 siswa (54,16%) dan yang dinyatakan baik sekali

berjumlah tiga siswa (12,5%) dari target 90% untuk aktivitas siswa. Selain itu pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa siswa dari aspek sportivitas siswa yang mendapatkan skor 1 sebanyak satu siswa (4,16%), yang mendapatkan skor 2 sebanyak 10 siswa (41,16%), yang mendapatkan skor 3 sebanyak 11 siswa (45,83%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak dua siswa (8,33%). Dari aspek kerjasama siswa yang mendapatkan skor 1 sebanyak satu siswa (4,16%), yang mendapatkan skor 2 sebanyak 12 siswa (50%), yang mendapatkan skor 3 sebanyak 10 siswa (41,66%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak satu siswa (4,16%). Dari aspek semangat siswa yang mendapatkan skor 1 sebanyak dua siswa (8,33%), yang mendapatkan skor 2 sebanyak 12 siswa (50%), yang mendapatkan skor 3 sebanyak 7 siswa (29,16%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak tiga siswa (12,5%). Maka dari itu berdasarkan data awal aktivitas siswa tersebut perlu ditingkatkan, sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut diagramnya.

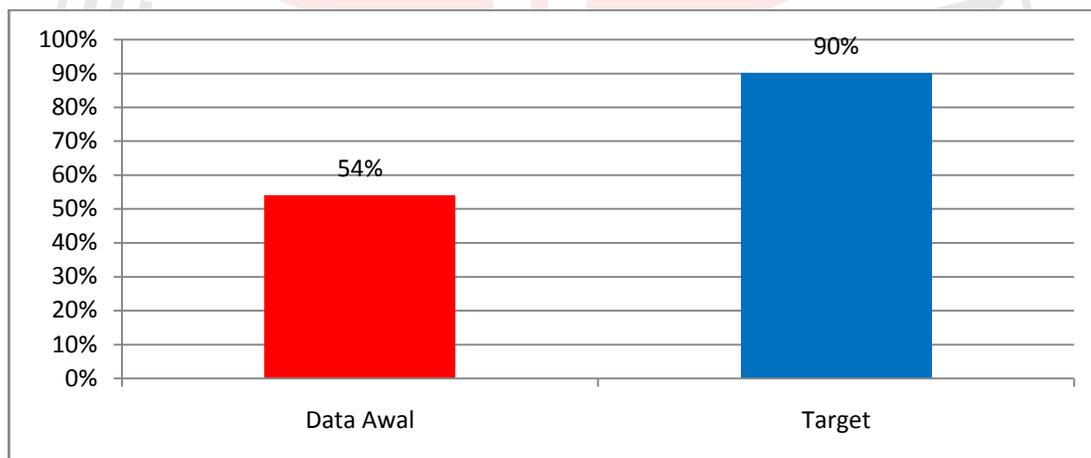


Diagram 4.3
Data Awal Aktivitas Siswa

d. Paparan Data Awal Hasil Tes Belajar

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan penelitian pada siswa kelas V SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, data hasil belajar *passing* kaki bagian dalam adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data Awal Hasil Tes Siswa Data Awal

No.	Nama Siswa	Antusias siswa				Individu				Kelompok				S	N	KKM (70)	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			T	BT
1	Ade Hikmah			✓			✓				✓		10	83,3	✓		
2	Anggi Awaludin			✓			✓				✓		10	83,3	✓		
3	Arip Saripudin			✓			✓			✓			8	66,6		✓	
4	Asiah		✓				✓			✓			7	58,3		✓	
5	Athe Dina R.			✓			✓				✓		9	75	✓		
6	Dela Puspita		✓				✓			✓			6	50		✓	
7	Fitri Laelasari			✓			✓			✓			8	66,6		✓	
8	Gita Yuliani		✓				✓			✓			7	58,3		✓	
9	Handika Pratama		✓				✓			✓			6	50		✓	
10	Ikhmal Fauzy D.			✓				✓			✓		11	91,6	✓		
11	Muhamad ikroom			✓				✓			✓		9	75	✓		
12	Nandra Saepuloh			✓				✓			✓		10	83,3	✓		
13	NoviaR.			✓				✓			✓		9	75	✓		
14	Putri Fuzi Astuti		✓				✓				✓		7	58,3		✓	
15	Refi Winarti			✓				✓			✓		8	66,6		✓	
16	Riki Rizky M		✓					✓			✓		8	66,6		✓	
17	Risha Dwi A.			✓			✓				✓		8	66,6		✓	
18	Silma Sabila			✓				✓			✓		8	66,6		✓	
19	Sinta Dewi I		✓				✓				✓		7	58,3		✓	
20	Siti Komariah		✓				✓				✓		7	58,3		✓	
21	Teguh Achmad			✓			✓				✓		9	75	✓		
22	Tia Rosmia		✓				✓				✓		6	50		✓	
23	Ulya Siti Nuraeni			✓				✓			✓		8	66,6		✓	
24	Yadi Taryadi			✓				✓			✓		9	75	✓		
JUMLAH		-	9	10	5	-	9	14	1	-	9	15	-	194	1624,2	9	15
PERSENTASE (%)		-	37,5	41,6	20,83	-	37,5	58,33	4,1	-	37,5	62,5	-			37,5	62,5

Keterangan:

KKM : 70

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor ideal : 12

Kriteia penilaian tes *passing* :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa yang dinyatakan tuntas berjumlah 9 siswa (37,5%) dan yang dinyatakan belum tuntas berjumlah 15 siswa (62,5%) dengan dari target 90% yang dinyatakan tuntas. Dimana pada antusias siswa yang mendapatkan skor 1 tidak ada (0%), yang mendapat skor 2 berjumlah 9 siswa (37,5%) yang mendapat skor 3 pada antusias siswa berjumlah 10 siswa (41,66%) yang mendapatkan skor 4 berjumlah lima siswa (20,83%) Pada individu yang mendapatkan skor 1 tidak ada (0%), yang mendapatkan skor 2 berjumlah 9 siswa (37,5%) yang mendapatkan skor 3 pada individu berjumlah 14 siswa (58,33%) dan siswa yang mendapatkan skor 4 berjumlah satu siswa (4,1%) pada kelompok siswa yang mendapatkan skor 1 tidak ada (0%), yang mendapatkan skor 2 berjumlah 9 siswa (37,5%) yang mendapatkan skor 3 pada kelompok berjumlah 15 siswa (62,5%) dan siswa yang mendapatkan skor 4 tidak ada (0%). Dari jumlah siswa 24 orang, 15 orang siswa tidak lulus 62,5% belum memenuhi KKM70.dengan demikian dikatakan bahwa kemampuan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam kurang dikuasai oleh para siswa, sehingga diperlukannya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan *model Team Assisted Individualization (TAI)* melalui *passing* kaki bagian dalam. Dengan model *Team Assisted Individualization (TAI)* melalui *passing* kaki bagian dalam di yakini dapat memperbaiki proses dan hasil belajar siswa, guru dapat merancang setiap tahapan pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam secara sistematis sehingga siswa dapat melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan baik. Berikut diagramnya.

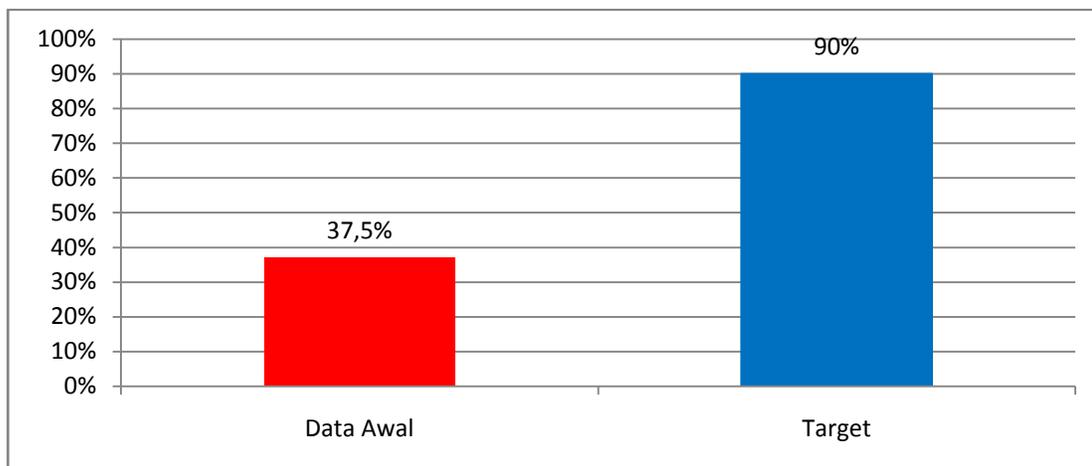


Diagram 4.4
Data Awal Hasil Belajar Siswa

e. Analisis dan Refleksi Data Awal

- 1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Data Awal
 - a) Analisis Perencanaan Data Awal

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada data awal, rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran data awal.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Data Awal

No.	Aspek yang diamati	Data Awal	Target
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	90%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran	56%	90%
3.	Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran	50%	90%
4.	Merancang prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	50%	90%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	62,5%	90%
	Persentase %	53,75%	90%

Berdasarkan tabel 4.5 dalam perencanaan pembelajaran data awal semua aspek dalam perencanaan pembelajaran masih sangat kurang. Dalam perumusan tujuan pembelajaran hanya mencapai 50%, dalam mengembangkan dan

mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran hanya mencapai 56%, dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran hanya mencapai 50%, dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian hanya mencapai 50% dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran hanya mencapai 62,5%. Secara keseluruhan persentase data awal perencanaan pembelajaran hanya mencapai 53,75% saja, dimana idealnya pada perencanaan pembelajaran haruslah mencapai 90%.

b) Refleksi Perencanaan Siklus I

Agar perencanaan pembelajaran lebih maksimal, maka semua aspek dalam perencanaan pembelajaran data awal ini harus ditingkatkan. Dimana dalam aspek perumusan tujuan pembelajaran, guru (peneliti) harus dapat membuat tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam aspek mengembangkan dan mengorganisasi materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, guru (peneliti) harus dapat menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dalam hal ini guru (peneliti) harus dapat menyesuaikan dengan materi gerak dasar *passing*. Dalam aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, guru (peneliti) harus dapat membuat perencanaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, guru (peneliti) harus dapat membuat alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran, guru (peneliti) harus dapat membuat perencanaan dengan bahasa yang dapat dimengerti.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Data Awal

a) Analisis Pelaksanaan Data Awal

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada data awal, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran data awal.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Kinerja Guru
Data Awal

No.	Aspek yang dinilai	Data Awal	Target
1.	Pra Pembelajaran	37,5%	90%
2.	Membuka pembelajaran	50%	90%
3.	Mengelola inti pembelajaran	40%	90%
4.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	50%	90%
5.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	50%	90%
6.	Kesan umum kinerja guru	50%	90%
	Persentase %	46,25%	90%

Berdasarkan tabel 4.6 dalam data awal pelaksanaan kinerja guru semua aspek dalam pelaksanaan kinerja guru masih sangat kurang atau cukup. Pada aspek pra pembelajaran hanya mencapai 37,5%, dalam membuka pembelajaran hanya mencapai 50%, dalam mengelola inti pembelajaran hanya mencapai 40%, dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas hanya mencapai 50%, dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar hanya mencapai 50% dan dalam kesan umum kinerja guru hanya mencapai 50%. Secara keseluruhan dalam data awal kinerja guru ini hanya mencapai 46,25%. Jadi jelaslah harus ada upaya perbaikan untuk meningkatkan permasalahan tersebut.

b) Refleksi Pelaksanaan Data Awal

Agar pelaksanaan kinerja guru dapat maksimal, maka dalam pra pembelajaran, guru (peneliti) harus memeriksa dahulu mengenai kesiapan sarana dan prasaran serta kesiapan siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dalam membuka pembelajaran, guru (peneliti) harus bisa menyampaikan apersepsi dengan baik sebelum pembelajaran dimulai. Dalam mengelola kegiatan inti, guru (peneliti) harus bisa memberikan contoh gerakan *passing* pada siswa serta harus dapat menjaga ketertiban siswa pada saat pembelajaran. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, guru (peneliti) harus bisa membimbing siswa dalam gerakannya serta harus dapat membimbing siswa yang mengalami kesulitan

dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, guru (peneliti) harus dapat melakukan mengevaluasi semua aktivitas siswa. Dalam kesan umum kinerja guru (peneliti) harus bisa memberikan kesan yang baik pada siswa.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Data Awal

a) Analisis Aktivitas Siswa Data Awal

Dalam aktivitas siswa, untuk aspek kerjasama masih ada kekurangannya yaitu masih banyak siswa yang ingin menang sendiri dan tidak menghargai teman sendiri, untuk aspek disiplin siswa kurang mematuhi peraturan dan petunjuk yang diberikan oleh guru, sedangkan aspek tanggung jawab masih ada saja siswa yang bersikap serakah. Berikut tabel rekapitulasi aktivitas siswa Data Awal.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Data Awal

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (%)	Siswa yang belum tuntas (%)
Data Awal	24	13 orang (54.16%)	8 orang (33.33%)

Dari hasil rekapitulasi data awal aktivitas siswa pada materi gerak dasar *passingkaki* bagian dalam, dapat dilihat bahwa ada siswa yang sudah memenuhi target pada data awal ada 13 siswa atau 54,16%, dan yang belum tuntas ada 8 siswa atau 33,33%, Namun hasil tersebut belum mencapai target penelitian 90%, untuk itu pada tahap siklus I harus ada perubahan perlakuan pada saat melakukan permainan *passingkaki* bagian dalam supaya proses belajar siswa akan lebih menarik dan menggunakan permainan yang dilombakan sesuai dengan model TAI pada siklus I, agar siswa dapat meningkatkan gerak dasar *passingkaki* bagian dalam.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Data Awal

a) Analisis Hasil Belajar Data Awal

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada data awal, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase hasil pembelajaran data awal.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Data Awal

Aspek yang diamati												Ket %	
Antusias siswa				Individu				kelompok				T	BT
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
-	9	10	5	-	9	14	1	-	9	15	-	9	15
-	sis wa	sis wa	sis wa	-	sis wa	sis wa	sis wa	-	sis wa	sis wa	-	sis wa	sis wa
-	37, 5	41, 66	20, 83	-	37, 5%	58, 33	4,1 %	-	37, 5%	62, 5%	-	(37,5 %)	(62,5%)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa yang dinyatakan tuntas berjumlah siswa (37,5%) dan yang dinyatakan belum tuntas berjumlah 15 siswa (62,5%) saja dari target 90% yang dinyatakan tuntas. Dimana pada kerjasama yang mendapatkan skor 1 berjumlah tidak ada, yang mendapat skor 2 berjumlah 9 siswa (37,5%) dan yang mendapat skor 3 pada kerjasama berjumlah 10 siswa (41,66%). Pada keaktifan siswa yang mendapatkan skor 1 tidak ada, yang mendapatkan skor 2 berjumlah 9 siswa (37,5%) dan yang mendapatkan skor 3 pada keaktifan siswa berjumlah 14 siswa (58,33%). Dan pada antusias siswa yang mendapatkan skor 1 tidak ada, yang mendapatkan skor 2 berjumlah 9 siswa (37,5%) dan yang mendapatkan skor 3 pada antusias siswa berjumlah 15 siswa (62,5%).

Jadi, berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa pada tes gerak dasar *passingkaki* bagian dalam belum mencapai target, maka dari itu perlu ditingkatkan. Ketidak tercapaian target tersebut dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung keadaan siswa masih kurang dalam semua aspek penilaian, seperti halnya siswa tidak begitu antusias dalam pembelajaran, siswa tidak begitu paham mengenai pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam, dan lain sebagainya. Maka dari itu diharapkan pada pembelajaran berikutnya semua aspek dapat ditingkatkan.

Adapun faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami teknik *passing* kaki bagian dalam yang benar, karena pembelajaran dilakukan dengan praktek langsung tanpa ada penjelasan yang sistematis dalam melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam.
2. Proses pembelajaran dilakukan guru dengan menggunakan metode komando, sehingga bersifat kaku tanpa adanya pengaturan kelompok dalam belajar *passing* kaki bagian dalam.

b) Refleksi Pelaksanaan Data Awal

Berdasarkan hasil temuan di lapangan seperti diuraikan pada tabel 4.8, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam materi praktik gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan menerapkan model kooperatif tipe TAI. pembelajaran *passing* kaki bagian dalam akan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam secara maksimal. Karena dengan penerapan model kooperatif tipe TAI terdapat strategi, teknik pembelajaran, dan pendekatan pada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif. dan meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran. Sehingga dengan penerapan model kooperatif tipe TAI menjadi sebuah solusi dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar *passing* kaki bagian dalam di SDN Sindangheula Kec. Tanjungsiang kab. Subang

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Siklus I

Peneliti menganalisis data awal yang telah diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan dari hasil observasi, maka dari itu peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran dalam siklus I dengan perencanaan sebagai berikut :

a. Paparan data perencanaan Siklus I

Dari hasil observasi tanggal 25 April 2015 tentang penelitian data awal dalam materi sepak bola melalui pembelajaran *passing* kaki bagian dalam terhadap model *Team Assisted Individualization* (TAI), perbaikan difokuskan terhadap gerak dasar *passing* kaki bagian dalam, perencanaan ini mencakup:

- 1) Identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran.
- 2) Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam materi sepak bola melalui pembelajaran gerak dasar *passingkaki* bagian dalam terhadap model *Team Assisted Individualization* (TAI).
- 3) Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur.
- 4) Menentukan materi pembelajaran yang akan kita gunakan yang berhubungan dengan pembelajaran *passingkaki* bagian dalam.

Berdasarkan paparan data awal dapat ditafsirkan bahwa: sebagian besar siswa mengalami ketakutan ketika akan melakukan *passingkaki* bagian dalam, oleh karena itu peneliti bersama mitra melakukan diskusi untuk menentukan tindakan lebih lanjut tentang memperbaiki masalah tersebut. Dalam hal ini peneliti memberikan model *Team Assisted Individualization* (TAI) melalui permainan sasaran *passing* bervariasi supaya siswa tidak merasa ketakutan lagi pada saat melakukan *passing* kaki bagian dalam dan pembelajaran akan lebih menarik, antusias siswa pun akan lebih meningkat. Peneliti bersama mitra merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan instrumen yang akan digunakan ketika melakukan proses pelaksanaan pembelajaran siklus I. Berikut instrumen perencanaan kinerja guru siklus

Tabel 4.9
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran			√		Baik			
	2. Kejelasan rumusan		√						
	3. Kejelasan cakupan rumusan		√						
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				
	PERSENTASE	68,75%							
B.	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√			Baik			
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√					
	3. Memilih sumber belajar			√					
	4. Memilih sumber pembelajaran			√					
	PERSENTASE	68,75%							
C.	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√		Baik			
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√					
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√					
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√					
	5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik			√					
	PERSENTASE	75%							
D.	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian			√		Baik Sekali			
	2. Membuat alat penilaian				√				
	3. Menentukan kriteria penilaian			√					
	PERSENTASE	83,33%							
E.	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	1. Kebersihan dan kerapihan			√		Baik			
	2. Penggunaan bahasa tulis			√					
	PERSENTASE	75%							
	SKOR TOTAL IPKG 1 = $\frac{A+B+C+D+E}{5}$	74,16%							

Berdasarkan tabel 4.9 persentase siklus I perencanaan dapat dijelaskan bahwa hanya mencapai 74,16% saja dari target 90%. Dimana dalam perumusan tujuan pembelajaran hanya mencapai 68,75%, dalam mengembangkan dan mengorganisasi materi media sumber belajar dan metode pembelajaran hanya mencapai 68,75%, dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran hanya mencapai 75%, dalam merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian hanya mencapai 83,33% dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran hanya mencapai 75%. Jadi berdasarkan tabel 4.9 tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga memerlukan perbaikan.

Pada tabel 4.9 dapat kita lihat adanya peningkatan dari data awal perencanaan pembelajaran dan data hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus I. Hasil perencanaan pembelajaran pada data awal baru mencapai 53,75% dan pada data hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus I naik menjadi 74,16%. Meskipun belum mencapai target 90%, akan tetapi ini akan menjadi acuan dan motivasi bagi peneliti agar adanya perubahan di siklus berikutnya agar minimal mencapai target yaitu 90%. Untuk perbandingan perolehan hasil perencanaan pembelajaran data awal dan siklus I dapat dilihat dari diagram 4.5 berikut ini.

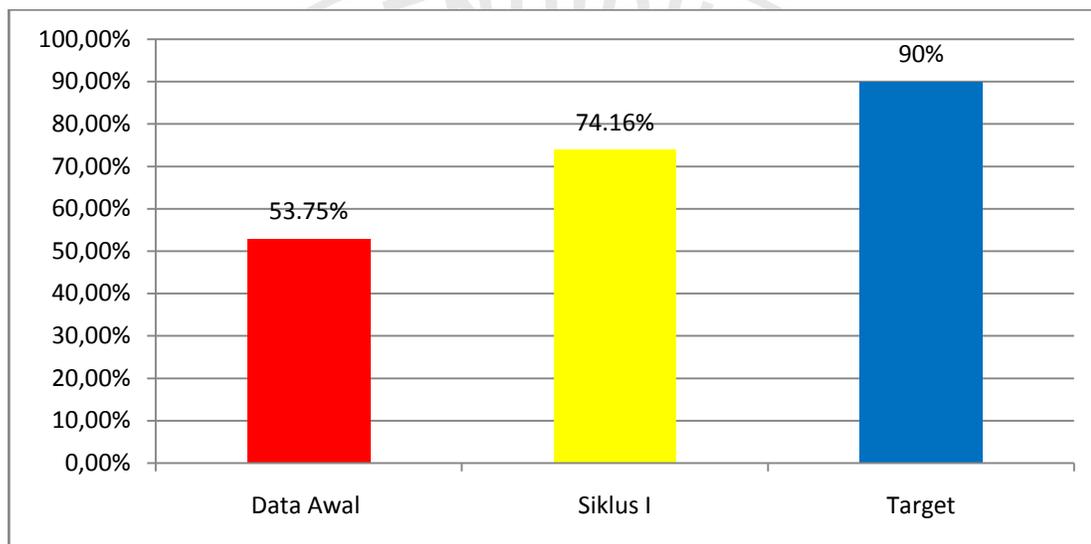


Diagram 4.5
Hasil Perencanaan Pembelajaran Data Awal dan Siklus I

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2015 selama 2 jam pelajaran (satu kali pertemuan), yang diikuti oleh siswa kelas V SDN Sindangheula yang berjumlah 24 orang siswa dan terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut :

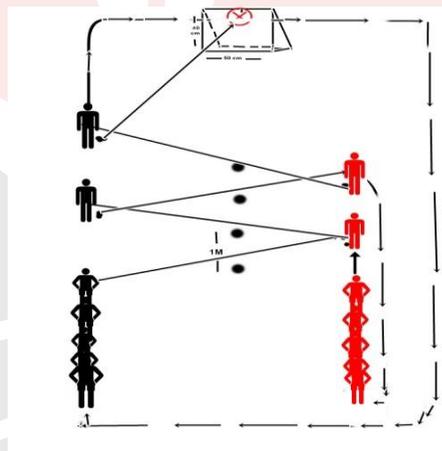
a) Kegiatan Awal (15 menit)

Siswa dibariskan menjadi 4 barisan, guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu, guru mengabsen siswa, kemudian guru menegur siswa yang tidak berpakaian olahraga lengkap, dan melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

Dalam inti guru mendemonstrasikan gerakan *passing*kaki bagian dalam, posisi kaki, pada saat melakukan *passing*.Mempraktikan pembelajaran tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, disiplin, *sportif*, percaya diri, kerjasama, dan lain-lain.

Kemudian siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, dimana siklus 1 siswa menggunakan cara *one-two* lalu bola ditembakan ke arah gawang. Berikut penjelasannya :



Keterangan :



= Siswa penembak sasaran



= Siswa mengoper dengan menggunakan *one-two*



= Tiang/Patok

--▶ = Arah Lari siswa



= Gawang futsal

Cara Bermain :

1. Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok A dan B, dimana kelompok A siswa dengan rangking genap dan kelompok B dengan rangking ganjil.
 2.  adalah siswa paling pertama menembak sasaran dan  bertugas untuk *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam melalui cara *one-two*.
 3. Siswa harus segera di mulai setelah ada aba-aba dari Guru.
 4. Pertama Siswa melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan menggunakan *one-two*.
 5. Setelah melakukan *one-two* siswa  bertugas untuk menembak sasaran ke gawang.
 6. Begitupun setelah semua siswa  habis, bergantian sama siswa  untuk menembak sasaran ke gawang.
 7. Setelah kedua kelompok semua sudah melakukan menembak sasaran di hitung sama Guru kelompok mana yang lebih banyak memasukan ke gawang tersebut. Pada saat perlombaan berlangsung, guru mengamati siswa untuk bahan evaluasi.
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- Siswa dikumpulkan di tempat yang teduh dan melakukan gerakan pelepasan, guru memperbaiki kesalahan gerakan-gerakan yang sudah dilakukan siswa, dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, guru meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Berikut tabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.10
Data Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media		√						
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√					
	PERSENTASE								
									Baik
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√					
	2. Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√					
	PERSENTASE								
									Baik
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan sikap awal, pelaksanaan dan akhir dalam gerak dasar <i>passing</i> kaki bagian dalam		√						
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan siswa		√						
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek			√					
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa			√					
	5. Memantapkan keterampilan gerak dasar <i>passing</i> kaki bagian dalam			√					
	PERSENTASE								
									Baik
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan <i>passing</i> kaki bagian dalam		√						
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa dalam melakukan aktivitas gerak dasar <i>passing</i> kaki bagian dalam			√					
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak dasar <i>passing</i> kaki bagian dalam		√						
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√					
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran <i>passing</i> kaki bagian dalam				√				
	PERSENTASE								
									Baik
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran <i>passing</i> kaki bagian dalam			√					
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran <i>passing</i> kaki bagian dalam		√						
	PERSENTASE								
									Baik
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran <i>passing</i> kaki bagian dalam			√					
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> kaki bagian dalam			√					
	PERSENTASE								
									Baik
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$								
									68,33%

Berdasarkan tabel 4.10 persentase pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa hanya mencapai 68,33% saja dari target 90%. Dimana dalam pra pembelajaran hanya mencapai 62,5%, dalam membuka pembelajaran hanya 75%, dalam mengelola inti pembelajaran hanya mencapai 65%, dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas hanya mencapai 70%, dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar hanya mencapai 62,5% dan dalam

kesan umum kinerja guru hanya mencapai 75%. Jadi berdasarkan tabel 4.11 tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga memerlukan perbaikan.

Pada tabel 4.10 dapat kita lihat adanya peningkatan dari data awal kinerja guru dan data hasil observasi kinerja guru siklus I. Hasil kinerja guru pada data awal hanya mencapai 46,25%, dan pada data hasil observasi kinerja guru siklus I naik menjadi 68,33% meskipun belum mencapai target 90%. Akan tetapi ini akan menjadi acuan dan motivasi bagi peneliti agar adanya perubahan di siklus berikutnya agar mencapai minimal 90%. Untuk perbandingan perolehan hasil observasi kinerja guru data awal dengan siklus I dapat dilihat pada diagram 4.6 berikut ini.

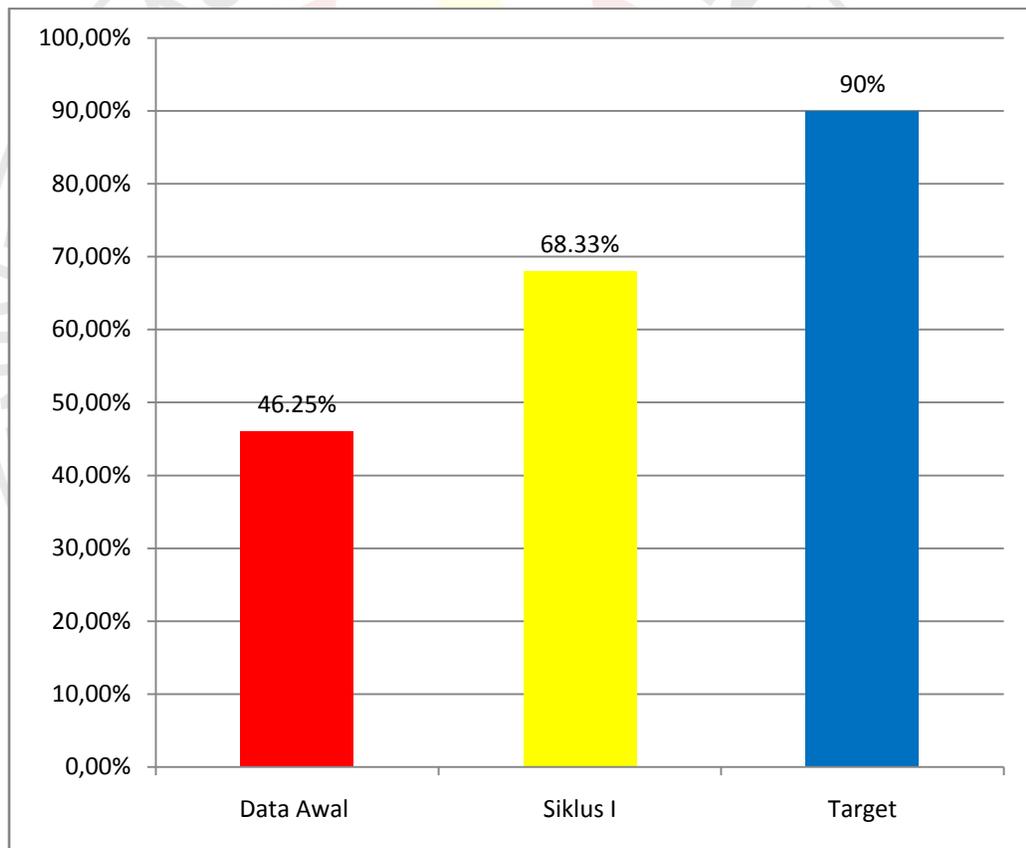


Diagram 4.6
Hasil Perolehan Pelaksanaan Data Awal dan Siklus I

c. Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Setelah melakukan tindakan di siklus I secara umum aktivitas siswa terlihat ada peningkatan yang cukup baik yaitu 25% dari hasil aktivitas siswa data awal menjadi 70% pada siklus I. Pada siklus I diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												S	Tafsiran			
		Sportivitas				Kerjasama				Semangat					BS	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Ade Hikmah			√			√					√		8		√		
2	Anggi Awaludin				√			√				√		10	√			
3	Arip Saripudin			√				√				√		9		√		
4	Asiah			√				√				√		8		√		
5	Athe Dina Rosidah N		√					√				√		7		√		
6	Dela Puspita			√				√				√		8		√		
7	Fitri Laelasari			√				√				√		8		√		
8	Gita Yuliani			√				√				√		7		√		
9	Handika Pratama		√					√				√		6			√	
10	Ikhmal Fauzy D.				√			√				√		11	√			
11	Muhamad ikroom				√			√				√		10		√		
12	Nandra Saepuloh			√				√				√		10	√			
13	Novia Ramadhanti			√				√				√		10	√			
14	Putri Fuzi Astuti		√					√				√		7		√		
15	Refi Winarti			√				√				√		9		√		
16	Riki Rizky Maulana				√			√				√		11		√		
17	Risha Dwi Amalia			√				√				√		9		√		
18	Silma Sabila			√				√				√		8		√		
19	Sinta Dewi Indrayani		√					√				√		6			√	
20	Siti Komariah			√				√				√		9		√		
21	Teguh Achmad				√			√				√		11	√			
22	Tia Rosmia			√				√				√		9		√		
23	Ulya Siti Nuraeni			√				√				√		9		√		
24	Yadi Taryadi				√			√				√		11	√	√		
JUMLAH		-	4	14	6	-	7	12	5	-	6	16	2	211	6	17	2	-
PERSENTASE (%)		-	16,66	58,33	25	-	29,16	50	20,83	-	25	66,66	8,33	25,10	70,83	8,33	33	-

Keterangan :

Skor Ideal = 9

Skor 10 - 11 mendapat kriteria baik sekali

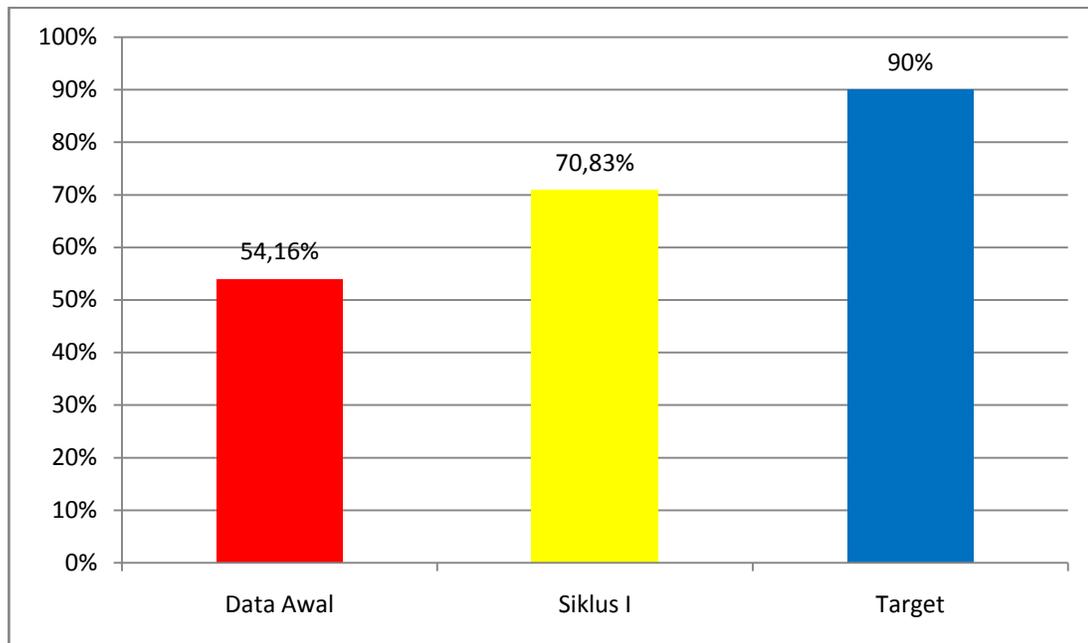
Skor 7 - 9 mendapat kriteria baik

Skor 6 mendapat kriteria cukup

Skor 5 mendapat kriteria kurang

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa persentase dalam aktivitas siswa siklus I tidak ada siswa yang dinyatakan kurang, yang dinyatakan cukup berjumlah dua siswa (8,33%), yang dinyatakan baik berjumlah 17 siswa (70,83%) dan yang dinyatakan baik sekali berjumlah 6 siswa (25,10%) dari target 90% untuk aktivitas siswa. Selain itu pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa siswa dari aspek sportivitas, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 (0%), yang mendapatkan skor 2 sebanyak empat siswa (16,66%), yang mendapatkan skor 3 sebanyak 14 siswa (58,33%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak enam siswa (25%). Dari aspek kerjasama, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 (0%), yang mendapatkan skor 2 sebanyak tujuh siswa (29,15%), yang mendapatkan skor 3 sebanyak 12 siswa (50%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak 5 siswa (20,83%). Dan dari aspek semangat, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 (0%), yang mendapatkan skor 2 sebanyak enam siswa (25%), yang mendapatkan skor 3 sebanyak 16 siswa (66,66%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak dua siswa (8,33%). Maka dari itu berdasarkan data awal aktivitas siswa tersebut perlu ditingkatkan, sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan atau diinginkan.

Pada tabel 4.11 dapat dilihat adanya peningkatan dari data awal aktivitas siswa dan data hasil observasi aktivitas siswa siklus I. Hasil observasi aktivitas siswa data awal tidak ada siswa yang dinyatakan kurang (0%), yang dinyatakan cukup berjumlah 8 siswa (33,33%) yang dinyatakan baik berjumlah 13 siswa (54,16%), dan yang dinyatakan baik sekali berjumlah tiga siswa (12,5%). Dan hasil observasi aktivitas siswa siklus I tidak ada siswa yang dinyatakan kurang, yang dinyatakan cukup berjumlah dua siswa (8,33%), yang dinyatakan baik berjumlah 17 siswa (70,83%), dan yang dinyatakan baik sekali berjumlah 6 siswa (25,10%) meskipun data tersebut belumlah mencapai target 90%. Untuk lebih jelas lagi untuk melihat perbandingan perolehan hasil observasi kinerja guru data awal dengan hasil kinerja guru pada siklus I, maka dapat dilihat pada 4.7 diagram berikut ini.



Digram 4.7
Hasil Aktivitas Siswa Data Awal dan Siklus I

d. Paparan Data Hasil Belajar Siklus I

Dari data hasil siklus I peneliti bersama mitra bekerja sama pada saat melaksanakan penelitian tindakan berlangsung, mitra dalam hal ini guru pendidikan jasmani dan Kepala Sekolah bertindak sebagai observer yang bertugas mengobservasi mengenai hasil belajar siswa.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti melihat kemampuan siswa-siswi kelas V SDN Sindangheula ini melakukan sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir pada saat *passing* kaki bagian dalam yang menggunakan model *Team Assisted individualization* (TAI). Berikut tabel observasi data hasil belajar gerak dasar *passing* kaki bagian dalam siklus I :

Tabel 4.12
Hasil Tes Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Antusias Siswa				Individu				kelompok				S	N	KKM (70)	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			T	BT
1	Ade Hikmah			✓				✓			✓		11	91,6	✓		
2	Anggi Awaludin			✓			✓				✓		10	83,3	✓		
3	Arip Saripudin			✓			✓			✓		8	66,6		✓		
4	Asiah			✓			✓				✓	9	75	✓			
5	Athe Dina Rosidah N			✓			✓				✓	9	75	✓			
6	Dela Puspita			✓			✓			✓		8	66,6		✓		
7	Fitri Laelasari		✓				✓				✓	8	66,6		✓		
8	Gita Yuliani		✓				✓			✓		8	66,6		✓		
9	Handika Pratama		✓			✓					✓	7	58,3		✓		
10	Ikhmal Fauzy D.			✓				✓			✓	11	91,6	✓			
11	Muhamad ikroom			✓			✓				✓	9	75	✓			
12	Nandra Saepuloh			✓			✓				✓	9	75	✓			
13	Novia Ramadhanti			✓			✓				✓	9	75	✓			
14	Putri Fuzi Astuti			✓		✓					✓	8	66,6		✓		
15	Refi Winarti			✓			✓			✓		8	66,6		✓		
16	Riki Rizky Maulana			✓			✓				✓	9	75	✓			
17	Risha Dwi Amalia			✓			✓				✓	9	75	✓			
18	Silma Sabila			✓			✓			✓		8	66,6		✓		
19	Sinta Dewi Indrayani			✓			✓				✓	9	75	✓			
20	Siti Komariah			✓		✓					✓	9	75	✓			
21	Teguh Achmad			✓				✓			✓	10	83,3	✓			
22	Tia Rosmia		✓			✓					✓	7	58,3		✓		
23	Ulya Siti Nuraeni			✓			✓			✓		8	66,6		✓		
24	Yadi Taryadi			✓			✓				✓	9	75	✓			
JUMLAH		-	3	18	3	-	4	17	3	-	6	18	-	210	1749,2	14	10
PERSENTASE (%)		-	12,5 %	75 %	21,5 %	-	16,66 %	70,83 %	12,5 %	-	25 %	75 %	-	-	-	58,33 %	41,66 %

Keterangan :

KKM : 70

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor ideal : 12

Kriteia penilaian tes:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa yang dinyatakan tuntas berjumlah 14 siswa (58,33%) dan yang dinyatakan belum tuntas berjumlah 10 siswa (41,66%) saja dari target 90% yang dinyatakan tuntas. Dimana pada antusias siswa tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 (0%), yang mendapat skor 2 berjumlah dua siswa (8,3%) yang mendapatkan skor 3 berjumlah 17 siswa (70,83%) dan yang mendapat skor 4 pada antusias siswa berjumlah lima siswa (20,83%). Pada individu tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 (0%), yang mendapatkan skor 2 berjumlah lima siswa (20,83%), yang mendapatkan skor 3 berjumlah 17 siswa (70,83%) dan yang mendapatkan skor 4 pada individu siswa berjumlah dua siswa (8,3%). Dan pada kelompok tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 (0%), yang mendapatkan skor 2 berjumlah 5 siswa (20,33%), yang mendapatkan skor 3 berjumlah 18 siswa (75%) dan yang mendapatkan skor 4 pada kelompok berjumlah satu siswa (4,1%).

Pada tabel 4.12 dapat dilihat adanya peningkatan dari hasil tes *passingdata* awal dengan hasil tes *passingsiklus I*. Pada hasil tes *passingdata* awal yang dinyatakan tuntas hanya berjumlah 9 siswa (37,5%) dan yang dinyatakan belum tuntas berjumlah 15 siswa (62,5%). Dan pada hasil tes siklus I yang dinyatakan tuntas berjumlah 14 siswa (58,33%) dan yang dinyatakan belum tuntas berjumlah 10 siswa (41,66%) meskipun belum mencapai target 90%. Untuk perbandingan perolehan hasil tes data awal dengan siklus I dapat dilihat pada diagram 4.8 berikut ini.

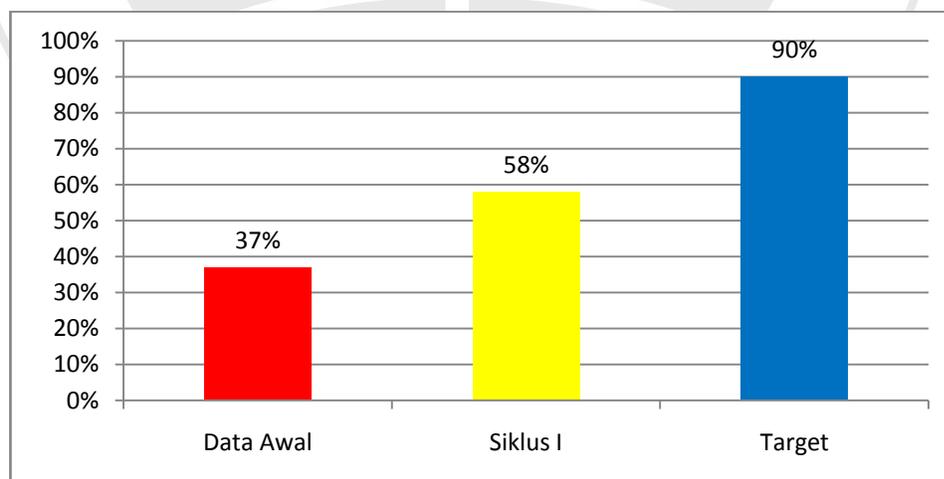


Diagram 4.8
Hasil Belajar Siswa Data Awal dan Siklus I

e. Analisis dan Refleksi Siklus I

5) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I

c) Analisis Perencanaan Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus I, rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus I.

Tabel 4.13

Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Data Awal dan Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Data Awal	Siklus I
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	68,75%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran	56%	68,75%
3.	Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran	50%	75%
4.	Merancang prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	50%	83,33%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	62,5%	75%
	Persentase %	53,75%	74,16%

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa perencanaan perumusan tujuan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 68,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi ada peningkatan menjadi 68,75%, merencanakan scenario kegiatan pembelajaran menjadi 75%, merancang prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mejadi 83,33%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran meningkat menjadi 75%. Secara keseluruhan perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan sekitar 21,64%.

d) Refleksi Perencanaan Siklus I

Refleksi perencanaan berdasarkan siklus I pada perumusan tujuan pembelajaran masih ada kekurangan yang seharusnya rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan disusun secara logis, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajran dalam penggunaan alat pembelajaran dapat menggunakan satu beberapa macam media dan dengan jumlah alat yang banyak sesuai dengan tujuan.

6) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Siklus I

c) Analisis Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus I, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus I.

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Kinerja Guru
Data Awal dan Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Data Awal	Siklus I
1.	Pra Pembelajaran	37,5%	62,5%
2.	Membuka pembelajaran	50%	75%
3.	Mengelola inti pembelajaran	40%	65%
4.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	50%	70%
5.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	50%	62,5%
6.	Kesan umum kinerja guru	50%	75%
	Persentase %	46,25%	68,33%

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa pelaksanaan pra pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 62,5%, membuka pembelajaran meningkat menjadi 75%, mengelola inti pembelajaran meningkat menjadi 65%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mengalami peningkatan menjadi 70%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 62,5%, dan kesan umum kinerja guru meningkat menjadi 75%. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan sekitar 14,59%.

d) Refleksi Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan analisis di atas, untuk refleksi pelaksanaan kinerja guru maka kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I menjadi acuan dalam pelaksanaan kinerja guru siklus II yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran inti pembelajaran, mendemonstrasikan pembelajaran yang akan disampaikan, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, kesan umum kinerja guru harus ditingkatkan sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

7) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

b) Analisis Aktivitas Siswa Siklus I

Dalam aktivitas siswa, untuk aspek kerjasama masih ada kekurangannya yaitu masih banyak siswa yang ingin menang sendiri dan tidak menghargai teman sendiri, untuk aspek disiplin siswa kurang mematuhi peraturan dan petunjuk yang diberikan oleh guru, sedangkan aspek tanggung jawab masih ada saja siswa yang bersikap serakah. Berikut tabel rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (%)	Siswa yang belum tuntas (%)
Data Awal	24	13 orang (54,16%)	8 orang (33,33%)
Sklus I	24	17 orang (70,83%)	2 orang (8,33%)

Dari hasil rekapitulasi aktivitas siswa pada materi gerak dasar *passingkaki* bagian dalam, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan yaitu siswa yang sudah memenuhi target pada data awal ada 13 siswa atau 54,16%, dan yang belum tuntas ada 8 siswa atau 33,33%, sedangkan pada tindakan siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 17 siswa atau 70,83%, dan yang belum tuntas ada 2 siswa atau 8,33%. Namun hasil tersebut belum mencapai target penelitian 90%, untuk itu pada tahap siklus II harus ada perubahan perlakuan pada saat melakukan permainan *passingkaki* bagian dalam supaya proses belajar siswa akan lebih menarik dan menggunakan permainan yang dilombakan sesuai dengan model TAI pada siklus II, agar siswa dapat meningkatkan gerak dasar *passingkaki* bagian dalam.

Untuk refleksi siklus II, pada aktualisasi disetiap aspek baik itu aspek kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab harus ditingkatkan lagi agar mencapai tujuan rencana pembelajaran. Berdasarkan tabel rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I semua aspek yang mencapai kriteria baik rata-rata adalah 58%, untuk kriteria cukup 29%, dan pada kriteria kurang sudah tidak ada. Untuk siklus II ketiga aspek tersebut diharapkan ada peningkatannya yang lebih baik.

- 8) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus I
 c) Analisis Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus I, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase hasil pembelajaran siklus I.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang lulus (%)	Siswa yang belum lulus (%)
Data Awal	24	9 orang (37,5%)	15 orang (62,5%)
Sklus I	24	14 orang (58,33%)	10 orang (41,66%)

Dari hasil rekapitulasi hasil belajar gerak dasar *passingkaki* bagian dalam di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan yaitu siswa yang sudah memenuhi KKM pada data awal ada 9 siswa atau 37,5%, dan yang belum lulus ada 15 siswa atau 62,5%, sedangkan pada tindakan siklus I siswa yang lulus meningkat menjadi 14 siswa atau 58,33%, dan yang belum lulus ada 10 siswa atau 41,66%. Namun hasil tersebut belum mencapai target penelitian 90%, untuk itu pada tahap siklus II harus ada perubahan formasi supaya proses belajar siswa akan lebih menarik dan menggunakan permainan yang dilombakan sesuai dengan model TAI pada siklus II, agar siswa dapat meningkatkan dalam pembelajarannya.

- d) Refleksi Hasil Belajar Siklus 1

Dari analisis tersebut guru (peneliti) harus dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan optimal pada siklus berikutnya sehingga target dapat tercapai. Dimana pada siklus berikutnya peneliti masih menggunakan Model kooperatif *team assisted individualization* (TAI) pada materi yang berbeda,

C. Paparan Data Siklus II

a. Paparan Data perencanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30, selama 2 jam pelajaran (satu kali pertemuan). Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran siklus II peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Perbaikan difokuskan terhadap gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan Model kooperatif *team assisted individualization* (TAI), perencanaan ini mencakup:

- 1) Identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran.
- 2) Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam materi bola voli melalui pembelajaran gerak dasar *Passing* bawah bola voli terhadap Model kooperatif *team assisted individualization* (TAI).
- 3) Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur.
- 4) Menentukan materi pembelajaran yang akan kita gunakan yang berhubungan dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Selanjutnya dideskripsikan sebagai berikut: sebagian besar siswa mengalami ketakutan dan kurang menguasai ketika akan melakukan *passing* bawah bola voli, oleh karena itu peneliti bersama mitra melakukan diskusi untuk menentukan tindakan lebih lanjut tentang memperbaiki masalah tersebut. Dalam hal ini peneliti memberikan model *team assisted individualization* melalui *passing* bawah bola voli supaya siswa tidak merasa ketakutan lagi dan lebih menguasai pada saat melakukan *passing* bawah bola voli dan pembelajaran akan lebih menarik, antusias siswa pun akan lebih meningkat. Peneliti bersama mitra merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan instrumen yang akan digunakan ketika melakukan proses pelaksanaan pembelajaran siklus II. Berikut instrumen perencanaan kinerja guru siklus II. Data hasil observasi siklus II ini diperoleh peneliti dengan

carakerja sama sejawat yaitu pada saat peneliti melaksanakan tindakan, maka rekan sejawat dalam hal ini guru pendidikan jasmani yang lain bertindak sebagai observer. Observer tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, yang tabelnya dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini :

Tabel 4.17
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran				√				
	2. Kejelasan rumusan			√					
	3. Kejelasan cakupan rumusan			√					
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				
	PERSENTASE	87,5%							
B.	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√					
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√					
	3. Memilih sumber belajar				√				
	4. Memilih sumber pembelajaran				√				
	PERSENTASE	87,5%							
C.	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√				
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√				
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√				
	5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik				√				
	PERSENTASE	90%							
D.	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian				√				
	2. Membuat alat penilaian				√				
	3. Menentukan kriteria penilaian				√				
	PERSENTASE	91,66%							
E.	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	1. Kebersihan dan kerapihan				√				
	2. Penggunaan bahasa tulis			√					
	PERSENTASE	87,5%							
	SKOR TOTAL IPKG 1 = $\frac{A+B+C+D+E}{5}$	88,83%							

Berdasarkan tabel 4.17 persentase siklus II perencanaan dapat dijelaskan bahwa hanya mencapai 88,83% saja dari target 90%, dimana dalam perumusan tujuan pembelajaran hanya mencapai 87,5%, dalam mengembangkan dan mengorganisasi materi media sumber belajar dan metode pembelajaran hanya mencapai 87,5%, dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran hanya mencapai 90%, dalam merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian hanya mencapai 91,66% dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran hanya mencapai 87,5%. Jadi

berdasarkan tabel 4.17 tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga memerlukan perbaikan. namun sudah menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari data awal dan perencanaan siklus I. Berikut diagram perencanaan siklus II.

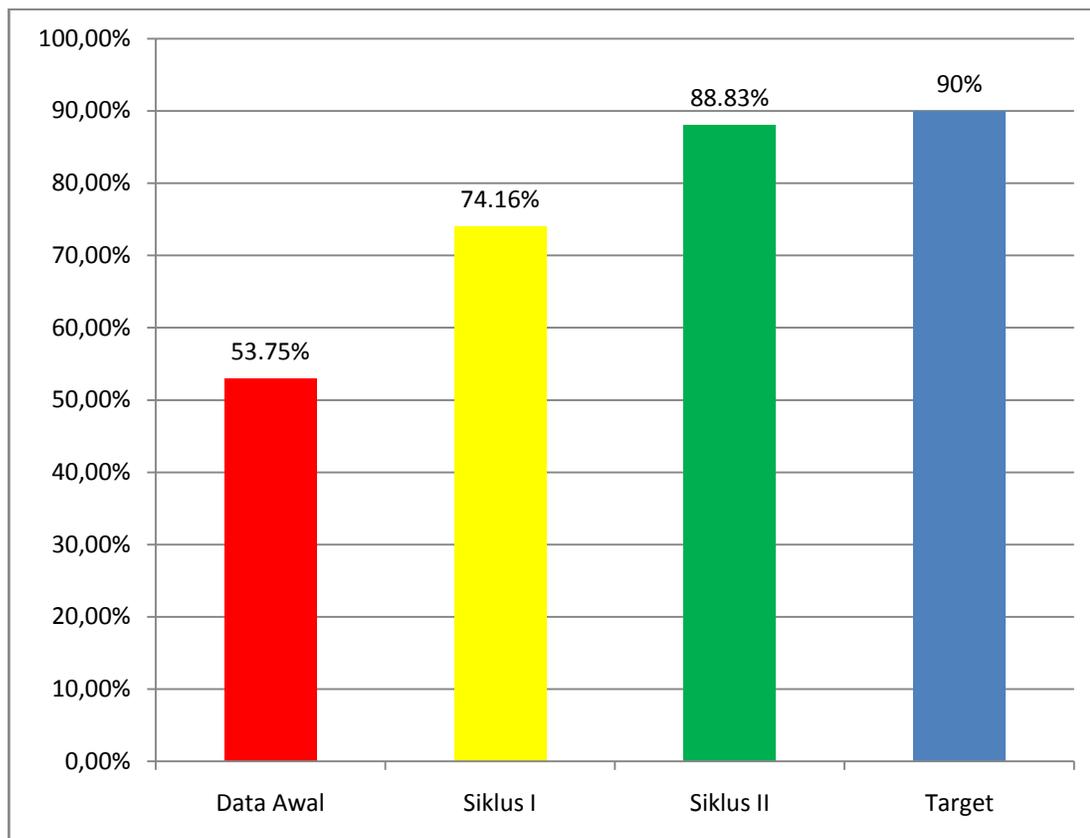


Diagram 4.9
Hasil Perencanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I dan Siklus II

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan.

Perencanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

(a) Kegiatan Awal (15 menit)

Siswa dibariskan menjadi 4 barisan, guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu, guru mengabsen siswa, kemudian guru menegur siswa yang tidak berpakaian olahraga lengkap, dan melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.

(b) Kegiatan Inti (45 menit)

Dalam inti guru mendemonstrasikan gerakan *passing* bawah bola voli, posisi tubuh, posisi kaki, gerakan lengan pada saat melakukan *passing* bawah bola voli. Mempraktikan pembelajaran tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, disiplin, *sportif*, percaya diri, kerjasama, dan lain-lain. Kemudian siswa membentuk dua banjar barisan dan ada satu orang siswa yang melempar bola dan ada siswa yang siap menerima bola dengan melakukan *passing* bawah, mengoper-ngoperkan bola ke rekan sekelompoknya. Contoh pelaksanaan model TAI dalam pembelajaran *Passing* bawah bola voli yaitu dengan melombakan setiap kelompok melalui permainan *passing* bawah bola voli, kelompok mana yang paling banyak melakukan gerakan *passing* dengan mengoper-operkan bola ke rekan sekelompoknya. Pada siklus II ini jumlah anggota kelompok maksimal 12 orang. Dalam hal ini guru dapat memberikan penghargaan untuk kelompok yang paling banyak melakukan gerak dasar *passing* yang bolanya dioper-operkan sesama rekan anggota di dalam kelompoknya.

(c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa dikumpulkan di tempat yang teduh dan melakukan gerakan pelepasan, guru memperbaiki kesalahan gerakan-gerakan yang sudah dilakukan siswa, dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Berikut tabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.18
Data Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media			√					
	2. Memeriksa kesiapan siswa				√				
	PERSENTASE				87,5%				Baik Sekali
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√				
	2. Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√					
	PERSENTASE				87,5%				Baik Sekali
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan sikap awal, pelaksanaan dan akhir dalam gerak dasar <i>passing</i> bawah bola voli				√				
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan siswa			√					
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek				√				
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa				√				
	5. Memantapkan keterampilan gerak dasar <i>passing</i> bawah bola voli				√				
	PERSENTASE				95%				Baik Sekali
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan <i>passing</i> bawah bola voli			√					
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa dalam melakukan aktivitas gerak dasar <i>passing</i> bawah bola voli				√				
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak dasar <i>passing</i> bawah bola voli			√					
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√				
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran <i>passing</i> kaki bagian dalam				√				
	PERSENTASE				90%				Baik Sekali
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli				√				
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli			√					
	PERSENTASE				87,5%				Baik Sekali
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli				√				
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli			√					
	PERSENTASE				87,5%				Baik Sekali
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$				89,16%				

Dari tabel 4.18 di atas terlihat bahwa hasil observasi pelaksanaan siklus II pada pra pembelajaran mendapat 87,5%, membuka pembelajaran mendapat 87,5%, mengelola inti pembelajaran mendapat 95%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mendapat 90%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mendapat 87,5%, dan kesan umum kinerja guru mendapat 87,5%. Secara keseluruhan baru mencapai 89,16%. Hasil tersebut masih kurang dari target penelitian, namun sudah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik dari data awal ke

siklus I dengan dilakukannya tindakan siklus II. Berikut diagram hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II.

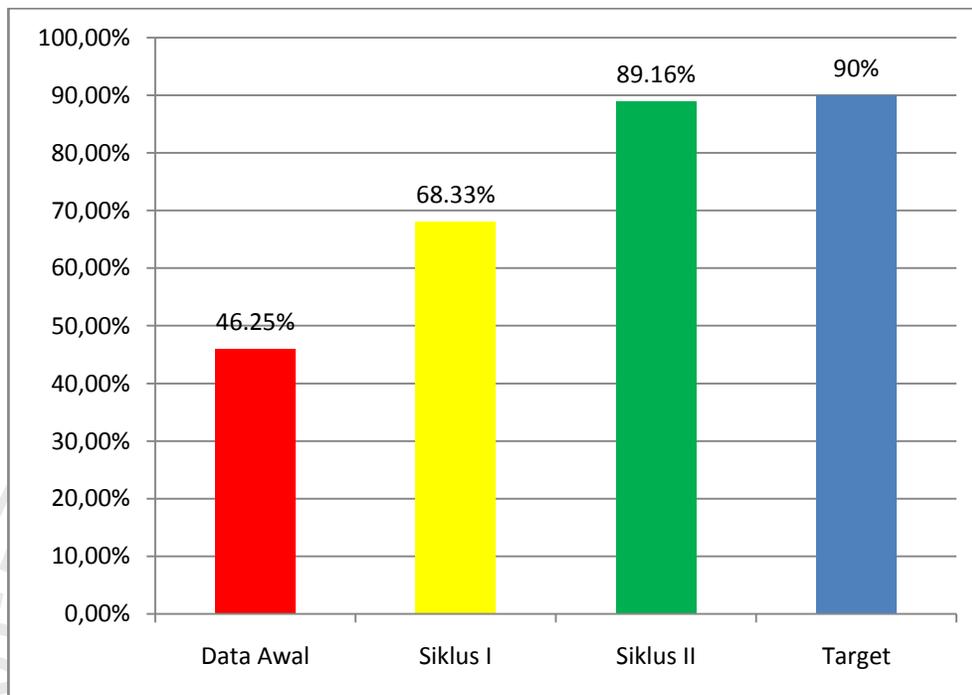


Diagram 4.10
Hasil Kinerja Guru Data Awal, Siklus I dan Siklus II

c. Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada siklus I masih ada kekurangan-kekurangan, maka pada tindakan siklus II ini semua kekurangan tersebut diperbaiki. Secara umum terlihat bahwa ada peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini yaitu 17% dari perolehan siklus I. Untuk lebih jelasnya terlihat dari tabel 4.19.

Tabel 4.19
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												S	Tafsiran				
		Sportivitas				Kerjasama				Semangat					BS	B	C	K	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Ade Hikmah				√					√				√	12	√			
2	Anggi Awaludin				√					√				√	11	√			
3	Arip Saripudin				√					√				√	10	√			
4	Asiah			√						√				√	9		√		
5	Athe Dina Rosidah			√						√				√	10	√			
6	Dela Puspita				√					√				√	10	√			
7	Fitri Laelasari				√					√				√	10	√			
8	Gita Yuliani				√					√				√	10	√			
9	Handika Pratama		√					√					√		6			√	
10	Ikhmal Fauzy D.				√					√				√	12	√			
11	Muhamad ikroom				√					√				√	11	√			
12	Nandra Saepuloh			√						√				√	11	√			
13	Novia Ramadhanti				√					√				√	10	√			
14	Putri Fuzi Astuti			√				√						√	8			√	
15	Refi Winarti			√						√				√	10	√			
16	Riki Rizky Maulana			√						√				√	10	√			
17	Risha Dwi Amalia			√						√				√	10	√			
18	Silma Sabila			√						√				√	9			√	
19	Sinta Dewi Indrayani			√						√				√	11	√			
20	Siti Komariah			√						√				√	11	√			
21	Teguh Achmad				√					√				√	10	√			
22	Tia Rosmia			√						√				√	10	√			
23	Ulya Siti Nuraeni			√						√				√	8			√	
24	Yadi Taryadi				√					√				√	11	√			
JUMLAH		-	1	12	11	-	2	9	13	-	1	17	6	240	19	4	1	-	-
PERSENTASE (%)		-	4,1%	50%	45,83%	-	8,33%	37,5%	54,16%	-	4,1%	70,83%	25%		79,16%	16,66%	4,1%	-	-

Keterangan :

Skor Ideal = 9

Skor 10– 12 mendapat kriteria baik sekali

Skor 7 – 9 mendapat kriteria baik

Skor 6 – 5 mendapat kriteria kurang

Pada tabel 4.19 yang mendapat kriteria baik sekali 79,16% atau empat orang dan kriteria baik ada 16,66%. Hasil tersebut masih dari target yang ditetapkan yaitu 90%. Pada saat pembelajaran berlangsung pada aspek sportivitas yang mendapat skor satutidak ada, skor dua ada 4,1% atau satu orang, skor tiga ada 50% atau 12 orang dan skor empat ada 45,83% atau 12 orang, untuk aspek kerjasama yang mendapat skor satu ada 0% atau tidak ada, skor dua ada 8,33% atau dua orang, skor tiga ada 37,5% atau sembilan orang dan skor empat 54,16% atau 13 orang, dan untuk aspek

disiplin yang mendapat skor satu ada 0% atau tidak ada, skor dua ada 4,1% atau dua orang, skor tiga ada 70,83% atau 17 orang dan skor empat ada 25% atau enam orang. Oleh karena itu pembelajaran selanjutnya diharapkan dapat ditingkatkan yang lebih baik lagi. Berikut diagramnya.

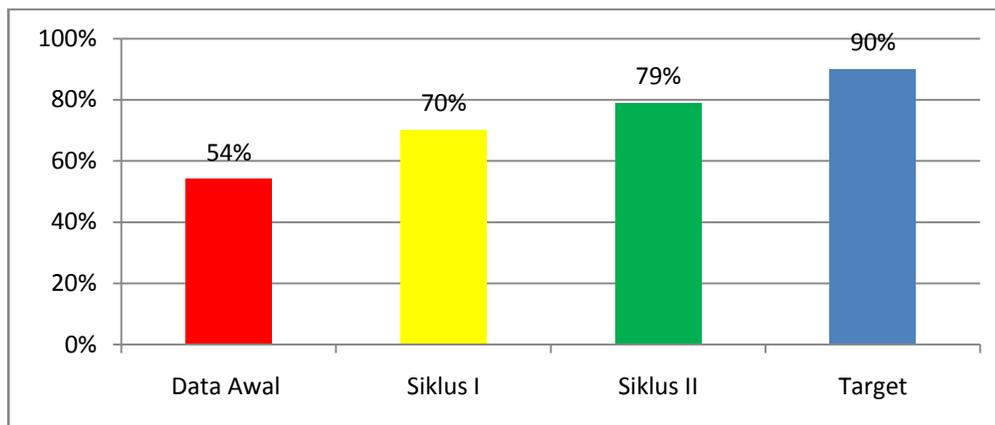


Diagram 4.11
Hasil Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

d. Paparan Data Hasil Belajar Siklus II

Ketika kegiatan belajar mengajar *passing* bawah bola voli berlangsung peneliti melihat kemampuan siswa-siswi kelas VSDN Sindangheula ini melakukan sikap permulaan, gerak pelaksanaan, dan sikap akhir pada saat *passing* bawah bola voli. Berikut tabel observasi data hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli siklus II :

Tabel 4.20
Data Hasil Tes Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Antusias siswa				Individu				Kelompok				S	N	KKM (70)	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			T	BT
1	Ade Hikmah				✓				✓			✓		11	91,6	✓	
2	Anggi Awaludin				✓				✓			✓		11	91,6	✓	
3	Arip Saripudin			✓				✓				✓		9	75	✓	
4	Asiah			✓				✓				✓		9	75	✓	
5	Athe Dina Rosidah			✓				✓				✓		9	75	✓	
6	Dela Puspita			✓				✓				✓		9	75	✓	
7	Fitri Laelasari				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
8	Gita Yuliani				✓			✓				✓		9	75	✓	
9	Handika Pratama			✓			✓					✓		8	66,6		✓
10	Ikhmal Fauzy D.			✓				✓				✓		11	91,6	✓	
11	Muhamad ikroom				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
12	Nandra Saepuloh				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
13	Novia Ramadhanti			✓				✓				✓		10	83,3	✓	
14	Putri Fuzi Astuti			✓			✓					✓		8	66,6		✓
15	Refi Winarti			✓				✓				✓		8	66,6		✓
16	Riki Rizky Maulana				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
17	Risha Dwi Amalia				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
18	Silma Sabila			✓				✓				✓		8	66,6		✓
19	Sinta Dewi Indrayani				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
20	Siti Komariah			✓				✓				✓		9	75	✓	
21	Teguh Achmad			✓				✓				✓		9	75	✓	
22	Tia Rosmia			✓			✓					✓		8	66,6		✓
23	Ulya Siti Nuraeni			✓				✓				✓		8	66,6		✓
24	Yadi Taryadi			✓				✓				✓		9	75	✓	
JUMLAH		-	-	15	9	-	3	18	3	-	4	18	2	223	1857,5	18	6
PERSENTASE (%)		-	-	62,5 %	37,5 %	-	12,5 %	75 %	12,5 %	-	16,66 %	75 %	8,33 %	-	-	75%	25%

Keterangan: T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$$

Terlihat jelas dari tabel 4.20 di atas bahwa aspek antusias siswa yang mendapat skor satu tidak ada, skor dua tidak ada, skor tiga ada 62,5% atau 15 orang, dan skor empat ada 9 orang atau 37,5%, aspek individu yang mendapat skor satu tidak ada, skor dua ada 12,5% atau 3 orang, skor tiga ada 75% atau 18 orang, dan skor empat ada 12,5% atau 3 orang, dan aspek kelompok untuk skor satu tidak ada, skor dua ada 16,66% atau 4 orang, skor tiga ada 75% atau 18 orang, dan skor empat ada 8,33% atau

2 orang. Dari jumlah siswa 24 orang, 6 orang siswa tidak lulus 25% belum memenuhi KKM 70, dengan demikian dikatakan bahwa kemampuan gerak dasar *passing* bawah bola voli kurang dikuasai oleh para siswa, sehingga diperlukannya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI) melalui *passing* bawah bola voli. Dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI) melalui *passing* bawah bola voli di yakini dapat memperbaiki proses dan hasil belajar siswa, guru dapat merancang setiap tahapan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli secara sistematis sehingga siswa dapat melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan baik. Berikut diagramnya.

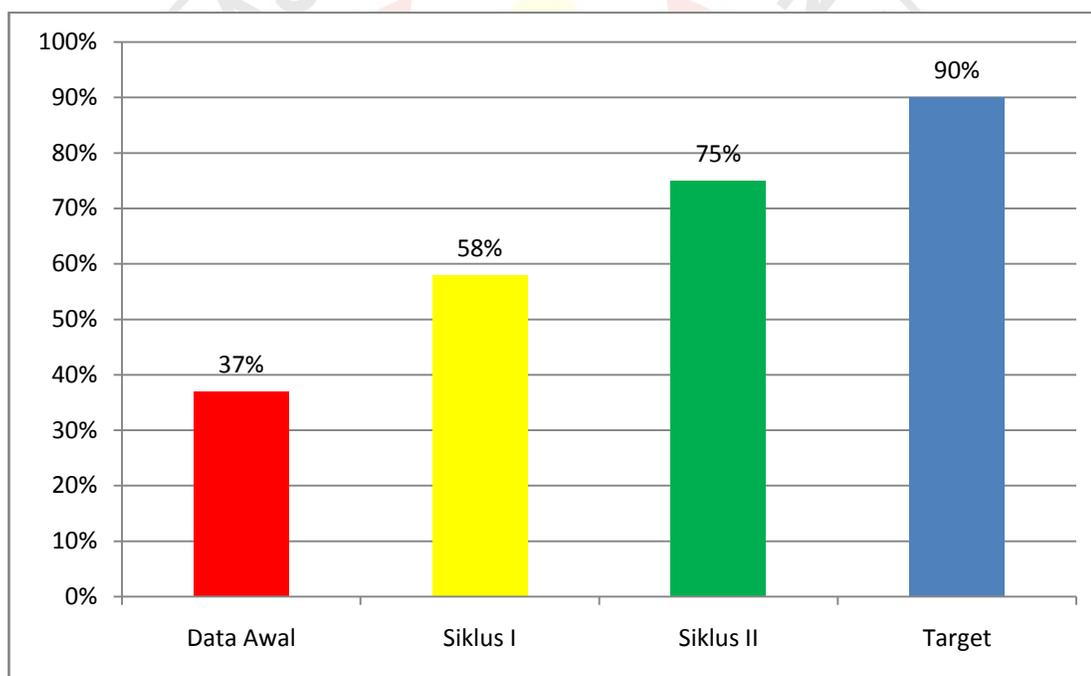


Diagram 4.12
Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

e. Analisis dan Refleksi Siklus II

- 1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus II
 - a) Analisis Perencanaan Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus II, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Perencanaan Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	68,75%	87,5%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, sumber belajar dan metode pembelajaran	56%	68,75%	87,5%
3.	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	50%	75%	90%
4.	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	50%	83,3%	91,66%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	62,5%	75%	87,5%
	Persentase %	53,75%	74,16%	88,83%

Berdasarkan tabel 4.21 dalam perencanaan pembelajaran siklus II yang ditafsirkan kurang adalah aspek perumusan tujuan pembelajaran dan mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran. Akan tetapi secara keseluruhan kegiatan perencanaan pada siklus II mengalami peningkatan dari semua aspek dalam tahap perencanaan yaitu mencapai 88,83% dari target 90%. Dalam hal ini guru masih harus memperbaiki perencanaannya sebelum pembelajaran dimulai agar hasilnya bisa mencapai target.

b) Refleksi Perencanaan Siklus II

Berdasarkan analisis tersebut agar perencanaan pembelajaran lebih maksimal, maka pada aspek perumusan tujuan pembelajaran guru (peneliti), harus menyesuaikan dengan yang tercantum pada standar kompetensi dan kompetensi dasar agar perumusan tujuan dapat sesuai dengan materi. Dalam aspek mengembangkan dan mengorganisasi materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran guru (peneliti), harus menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dalam penelitian ini media, dan metode harus sesuai dengan materi pembelajaran *passing* bawah bola voli. Dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran guru (peneliti) harus dapat membuat tampilan RPP dengan rapi dan dengan bahasa tulisan yang baik.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II

a) Analisis Kinerja Guru Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus II, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Hasil perolehan Kinerja Guru Data Awal,
Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Pra pembelajaran	37,5%	62,5%	87,5%
2.	Membuka pembelajaran	50%	75%	87,5%
3.	Mengelola inti pembelajaran	40%	65%	95%
4.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	50%	70%	90%
5.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	50%	62,5%	87,5%
6.	Kesan umum kinerja guru	50%	75%	87,5%
	Persentase %	46,25%	68,33%	89,16%

Pada tabel 4.22 kinerja guru baru mencapai 89,16%, terlihat bahwa kelemahan yang terjadi pada siklus I sudah mulai ada peningkatan. Namun, setelah dianalisis ternyata bentuk kegiatan inti kinerja guru dalam mengamati siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu pada saat pra pembelajaran, membuka pembelajaran, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru memperoleh presentase yang lebih rendah dari yang lainnya yaitu 87,5%. Terlepas dari hal tersebut, secara umum aspek pelaksanaan sudah mengalami peningkatan yaitu 89,16% masih kurang dari target penelitian yang telah ditentukan. Mengenai mengelola inti pembelajaran khususnya melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerak badan masih membuat anak kebingungan. Selain itu, dalam hal memicu dan memelihara ketertiban siswa guru cenderung kerepotan karena siswanya kedisiplinan siswa masih rendah dan guru kurang tegas dalam menyikapi hal tersebut.

b) Refleksi Kinerja Guru Siklus II

Dari analisis tersebut agar pelaksanaan kinerja guru dapat maksimal maka dalam aspek pra pembelajaran guru (peneliti) sebelum melaksanakan pembelajaran harus memeriksa dahulu mengenai sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan pada pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa untuk melakukan pembelajaran. Dalam membuka pembelajaran guru (peneliti) harus menyampaikan dahulu tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar guru (peneliti) harus dapat melakukan evaluasi baik dalam proses maupun dalam hasil belajar. Dalam aspek kesan umum kinerja guru peneliti harus bisa mengajar dengan efektif dan memberikan kesan yang baik pada siswa.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus II, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.23
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

Skor	Aspek yang Dinilai			Keterangan	Tafsiran
	Sportivitas	Kerjasama	Semangat		
4	11 siswa (45,83%)	13 siswa (54,16%)	6 siswa (25%)	19 siswa (79,16%)	BS
3	12 siswa (50%)	9 siswa (37,5%)	17 siswa (70,83%)	4 siswa (16,66%)	B
2	1 siswa (4,1%)	2 siswa (8,33%)	1 siswa (4,1%)	1 siswa (4,1%)	C
1	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	K

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dijelaskan bahwa persentase dalam aktivitas siswa siklus II tidak ada siswa yang dinyatakan kurang, serta masih ada siswa yang dinyatakan cukup. Sedangkan yang dinyatakan baik berjumlah 4 siswa (16,66%) dan yang dinyatakan baik sekali berjumlah 19 siswa (79,16%) dari target 90% untuk aktivitas siswa. Selain itu pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa siswa dari aspek sportivitas, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 (0%) serta siswa yang mendapatkan skor 2 sebanyak satu (4,1%). Sedangkan siswa yang mendapatkan skor 3 sebanyak 12 siswa (50%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak 11 siswa

(45,83%). Dari aspek kerjasama, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 (0%), yang mendapatkan skor 2 sebanyak dua siswa (8,33%), yang mendapatkan skor 3 sebanyak 9 siswa (37,5%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak 13 siswa (54,16%). Dan dari aspek semangat, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 (0%), yang mendapatkan skor 2 sebanyak satu siswa (4,1%), yang mendapatkan skor 3 sebanyak 17 siswa (70,83%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak 6 siswa (25%). Hal tersebut dikarenakan siswa selalu ingin bermain individu pada saat pembelajaran yang berdampak pada kurangnya sportivitas, kerjasama dan semangat

b) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Untuk refleksi siklus III, disetiap aspek baik itu aspek kerjasama, disiplin, dan ketekunan harus ditingkatkan lagi agar mencapai tujuan dari rencana pembelajaran. Untuk siklus III, ketiga aspek itu diharapkan ada peningkatan yang lebih baik dan diharapkan guru lebih tegas dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga diakhir tindakan ketiga aspek tersebut dapat terbentuk pada siswa.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II

a) Analisis Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus II, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang lulus (%)	Siswa yang belum lulus (%)
Data Awal	24	9 orang (37,5%)	15 orang (62,5%)
Siklus I	24	14 orang (58,33%)	10 orang (41,66%)
Siklus II	24	18 orang (75%)	6 orang (25%)

Berdasarkan tabel 4.24 di atas tentang hasil pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus II diperoleh data siswa yang lulus pada siklus I ada 14 siswa atau (58%), yang belum lulusnya ada 10 siswa (41%), untuk siklus II ada peningkatan dari siklus pertama

yaitu siswa yang lulus ada 18 siswa atau (75%), sedangkan yang belum lulusnya ada 6 siswa atau (25%).

b) Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Dari hasil rekapitulasi hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli, dapat dilihat bahwa semua aspek masih belum memenuhi target, untuk itu pada tahap siklus III harus ada perubahan formasi supaya proses belajar siswa akan lebih menarik menggunakan metode *Team Assisted Individualization* (TAI)

D. Paparan Data Siklus III

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan kelas siklus III dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30, selama 2 jam pelajaran (satu kali pertemuan). Pelaksanaan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Perbaikan difokuskan terhadap model kooperatif *team assisted individualization* (TAI), perencanaan ini mencakup:

- 1) Identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran.
- 2) Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam materi senam dalam pembelajaran guling depan terhadap model kooperatif *team assisted individualization* (TAI).
- 3) Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur.
- 4) Menentukan materi pembelajaran yang akan kita gunakan yang berhubungan dengan materi senam lantai pembelajaran guling depan.
- 5) Mempersiapkan buku sumber dan menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP.
- 6) Menyiapkan media yang digunakan.
- 7) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2X35 menit,

Selanjutnya dideskripsikan sebagai berikut : sebagian besar siswa mengalami kekurangan pengetahuan dan kurang menguasai materi ketika akan melakukan guling depan, oleh karena itu peneliti bersama mitra melakukan diskusi untuk menentukan tindakan lebih lanjut tentang memperbaiki masalah tersebut. Dalam hal ini peneliti memberikan modelkoperatif *team assisted individualization* (TAI). Melalui pembelajaran guling depan supaya siswa lebih mengalami secara langsung dalam pola-pola permainan pada saat melakukan guling depan dan pembelajaran akan lebih menarik, antusias siswapun akan lebih meningkat. Peneliti bersama mitra merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan instrumen yang akan digunakan ketika melakukan proses pelaksanaan pembelajaran siklus III. berikut instrumen perencanaan kinerja guru siklus III. Data hasil observasi siklus III ini diperoleh peneliti dengan cara kerja sama sejawat yaitu pada saat peneliti melaksanakan tindakan, maka rekan sejawat dalam hal ini guru pendidikan jasmani yang lain bertindak sebagai observer. Observer tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, yang tabelnya dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut ini :

Tabel 4.25
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran				√				Baik Sekali
	2. Kejelasan rumusan				√				
	3. Kejelasan cakupan rumusan				√				
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				
	PERSENTASE	100%							
B.	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√				Baik Sekali
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√					
	3. Memilih sumber belajar				√				
	4. Memilih sumber pembelajaran				√				
	PERSENTASE	93,75%							
C.	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				Baik Sekali
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√				
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√				
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√				
	5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik			√					
	PERSENTASE	95%							
D.	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian				√				Baik Sekali
	2. Membuat alat penilaian				√				
	3. Menentukan kriteria penilaian				√				
	PERSENTASE	100%							
E.	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	1. Kebersihan dan kerapihan				√				Baik Sekali
	2. Penggunaan bahasa tulis				√				
	PERSENTASE	100%							
	SKOR TOTAL IPKG 1 = $\frac{A+B+C+D+E}{5}$	97,75%							

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil observasi perencanaan siklus III pada semua aspek sudah memenuhi target penelitian yaitu 90%, sehingga observasi pada perencanaan ini dikatakan sudah tuntas.

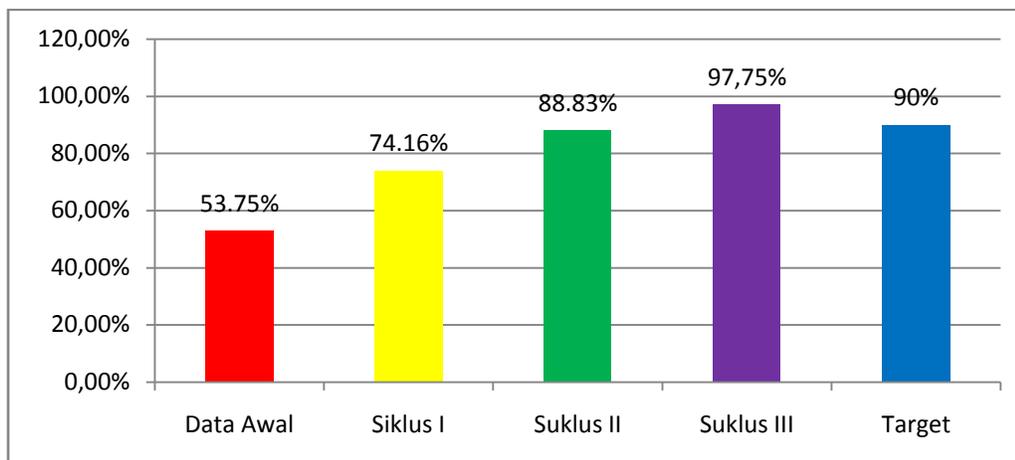


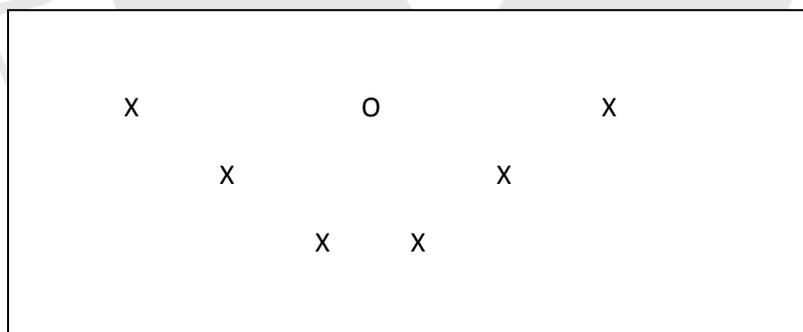
Diagram 4.13
Hasil Perencanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

Pelaksanaan tindakan kelas siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan.

Perencanaan pembelajaran siklus III adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal (15 menit)
2. Siswa dikumpulkan dalam barisan yang berbentuk



3. Berdoa.
4. Mengecek kehadiran siswa.
5. Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
6. Melakukan pemanasan statis dan dinamis

7. Satu persatu siswa maju ke depan barisan memberikan satu gerakan pemanasan hingga semua gerakan telah dilakukan.
 8. Menjelaskan materi yang akan diajarkan sambil berandai melalui sebuah cerita.
9. Kegiatan Inti (45 menit)
- a. Siswa dibagi ke dalam 2 barisan.
 - b. Guru menginstruksikan siswa untuk mengoper bola dari barisan paling depan ke barisan paling belakang dan balik ke depan kembali.
 - c. Siswa mengoper bola ke belakang melalui bagian bawah selangkangan kaki.
 - d. Setelah itu siswa mengoper bola melalui atas kepala dari depan menuju ke belakang dan balik ke depan lagi.
 - e. Lalu siswa mengoper ke belakang dengan urutan siswa pertama mengoper lewat atas, siswa kedua mengoper lewat bawah dan begitu seterusnya.
 - f. Siswa diinstruksikan mencari pasangan sebelum memulai guling depan.
 - g. Guru menjelaskan cara melakukan guling depan.
 - h. Guru mendemonstrasikan cara guling depan berpasangan.
 - i. Jika siswa x melakukan guling depan maka pasangannya membantu membenarkan sikap tubuhnya saat berguling dengan pengawasan dari guru.
 - j. Semua siswa berkumpul di bagian sisi kanan lapangan dan berguling ke arah sisi kiri lapangan sampai seluruh antrian sudah melakukannya.
 - k. Setelah lakukan guling depan dari sisi kiri lapangan ke arah sisi kanan lapangan dengan pasangan siswa yang td berguling dari arah sisi kanan ke sisi kiri.
 - l. Guling depan dilakukan 10 kali untuk 1 orang.
 - m. Lalu siswa dibagi ke dalam 2 kelompok untuk berlomba menyusun *puzzle* dengan cara:
 - 1) Satu siswa memegang 1 gambar susunan *puzzle*.
 - 2) Siswa dibarisan terdepan melakukan guling depan di atas matras, susunan *puzzle* harus ditempelkan di leher dan dijepit oleh dagu.

- 3) Setelah melakukan guling depan, siswa menempelkan gambar yang dia bawa ke tempat yang sudah disediakan.
- 4) Lalu siswa tersebut kembali masuk barisan di paling belakang.
- 5) Siswa kedua melakukan hal yang sama dengan siswa pertama, begitupun selanjutnya.
- 6) Lakukan secara terus menerus sampai *puzzle* tersusun dengan baik dan benar.

10. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa duduk berlunjur dengan kaki di luruskan ke depan sebagai gerakan pendinginan (*Colling Down*).
- b. Siswa melakukan gerakan pelepasan yang lainnya secara berpasangan.
- c. Diskusi atau mengkoreksi kembali hasil dari pembelajaran materi senam lantai yang telah dilaksanakan oleh siswanya.
- d. Siswa langsung di bubarkan untuk istirahat dan mengikuti pelajaran selanjutnya.

Kinerja guru pada siklus III ini telah mencapai target nilai yang sudah di tentukan yaitu 90. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas diluar pembelajaran seperti, mengobrol, dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktekannya. Hasil kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4.26
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

No	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan sarana, prasaran, alat dan media				√	Baik Sekali			
	2. Memeriksa kesiapan siswa				√				
	PERSENTASE	100%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√	Baik Sekali			
	2. Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√	√				
	PERSENTASE	100%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan sikap awal, pelaksanaan dan akhir dalam gerak dasar guling depan				√	Baik Sekali			
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan siswa				√				
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek				√				
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa				√				
	5. Memantapkan keterampilan gerak dasar guling depan				√				
	PERSENTASE	100%							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan guling depan				√	Baik Sekali			
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa dalam melakukan aktivitas gerak dasar guling depan				√				
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak dasar guling depan			√					
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√				
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran guling depan				√				
	PERSENTASE	95%							
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran guling depan				√	Baik Sekali			
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran guling depan				√				
	PERSENTASE	100%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran guling depan				√	Baik Sekali			
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran guling depan				√				
	PERSENTASE	100%							
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$					99,16%			

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil observasi perencanaan siklus III sudah memenuhi target penelitian yaitu 90%, sehingga observasi pada perencanaan ini dikatakan sudah tuntas.

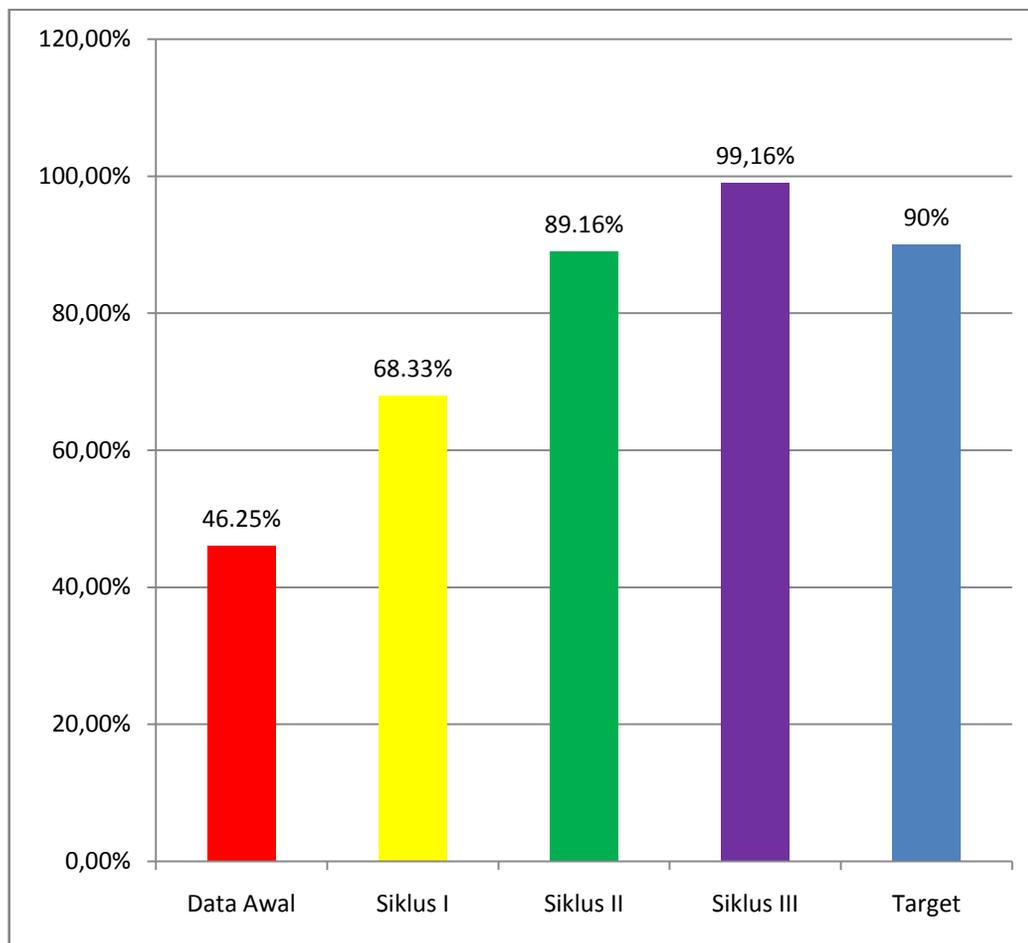


Diagram 4.14
Hasil Kinerja Guru Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

c. Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Pada siklus II masih ada kekurangan-kekurangan, maka pada tindakan siklus III ini semua kekurangan tersebut diperbaiki. Secara umum terlihat bahwa ada peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III ini yaitu 15% dari perolehan siklus II. Untuk lebih jelasnya terlihat dari tabel 4.27.

Tabel 4.27
Format Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												S	Tafsiran			
		Sportivitas				Kerjasama				Semangat					BS	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Ade Hikmah				√			√					√	11	√			
2	Anggi Awaludin				√				√					√	12	√		
3	Arip Saripudin				√				√				√	11	√			
4	Asiah				√			√					√	10	√			
5	Athe Dina Rosidah				√			√					√	10	√			
6	Dela Puspita			√				√					√	10	√			
7	Fitri Laelasari			√				√					√	9	√			
8	Gita Yuliani			√				√					√	10	√			
9	Handika Pratama			√				√					√	8		√		
10	Ikhmal Fauzy D.				√				√				√	12	√			
11	Muhamad ikroom				√				√				√	11	√			
12	Nandra Saepuloh				√				√				√	11	√			
13	Novia Ramadhanti				√			√					√	11	√			
14	Putri Fuzi Astuti			√				√					√	8		√		
15	Refi Winarti				√			√					√	10	√			
16	Riki Rizky Maulana			√					√				√	10	√			
17	Risha Dwi Amalia			√				√					√	9	√			
18	Silma Sabila				√			√					√	10	√			
19	Sinta Dewi Indrayani				√			√					√	10	√			
20	Siti Komariah			√				√					√	9	√			
21	Teguh Achmad				√			√					√	11	√			
22	Tia Rosmia				√			√					√	10	√			
23	Ulya Siti Nuraeni			√				√					√	10	√			
24	Yadi Taryadi				√				√				√	11	√			
JUMLAH		-	-	8	16	-	-	16	8	-	2	17	6	425	22	2	-	-
PERSENTASE (%)		-	-	33,33%	66,66%	-	-	66,66%	33,33%	-	8,33%	70,83%	25%		91,66%	8,33%	-	-

Pada tabel 4.27 yang mendapat kriteria tuntas sudah mencapai 91,66% atau 22 orang. Oleh karena itu pembelajaran sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 90% dan tidak dilanjutkan pada pembelajaran selanjutnya. Berikut digramnya.

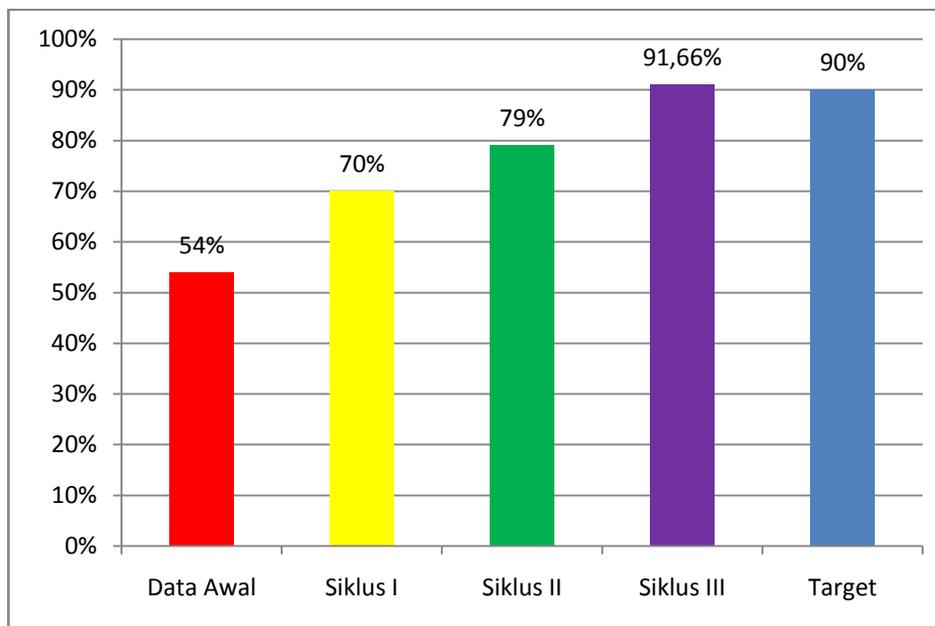


Diagram 4.15
Hasil Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

d. Paparan Data Hasil Belajar Siklus III

Ketika kegiatan belajar mengajar guling depan berlangsung peneliti melihat kemampuan siswa-siswi kelas VSDN Sindangheula ini melakukan kerjasama, keaktifan siswa, dan antusias siswa pada saat guling depan yang menggunakan metode *team assisted individualization* (TAI). Berikut tabel observasi data hasil belajar gerak dasar guling depan siklus III.

Tabel 4.28
Hasil Belajar Tes Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Antusias Siswa				Individu				kelompok				S	N	KKM (70)	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			T	BT
1	Ade Hikmah				✓			✓					✓	11	91,6	✓	
2	Anggi Awaludin				✓				✓				✓	12	100	✓	
3	Arip Saripudin				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
4	Asiah				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
5	Athe Dina Rosidah				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
6	Dela Puspita			✓				✓				✓		9	75	✓	
7	Fitri Laelasari				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
8	Gita Yuliani			✓				✓				✓		10	83,3	✓	
9	Handika Pratama		✓				✓				✓			6	50		✓
10	Ikhmal Fauzy D.				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
11	Muhamad ikroom				✓			✓				✓		11	91,6	✓	
12	Nandra Saepuloh				✓			✓				✓		11	91,6	✓	
13	Novia Ramadhanti			✓				✓				✓		9	75	✓	
14	Putri Fuzi Astuti				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
15	Refi Winarti				✓			✓			✓			9	75	✓	
16	Riki Rizky Maulana				✓			✓				✓		11	91,6	✓	
17	Risha Dwi Amalia				✓			✓				✓		11	91,6	✓	
18	Silma Sabila			✓				✓				✓		9	75	✓	
19	Sinta Dewi Indrayani				✓			✓				✓		11	91,6	✓	
20	Siti Komariah				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
21	Teguh Achmad				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
22	Tia Rosmia			✓				✓				✓		9	75	✓	
23	Ulya Siti Nuraeni			✓				✓				✓		9	75	✓	
24	Yadi Taryadi				✓			✓				✓		10	83,3	✓	
JUMLAH		-	1	6	17	-	1	22	1	-	2	16	6	238	1982,6	23	1
PERSENTASE (%)		-	4,1	25 %	70, 83 %	-	4,1 %	91, 66 %	4,1 %	-	8,3 3 %	66, 66 %	25 %	-	95,83 %	4,1%	

KKM : 70

Keterangan: T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$$

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar geuling depan mencapai 95,83%. Hasil sudah memenuhi target penelitian yaitu KKM 70, maka dari itu hasil belajar geuling depan melalui model *team assisted individualization* (TAI) mendapat kriteria baik.

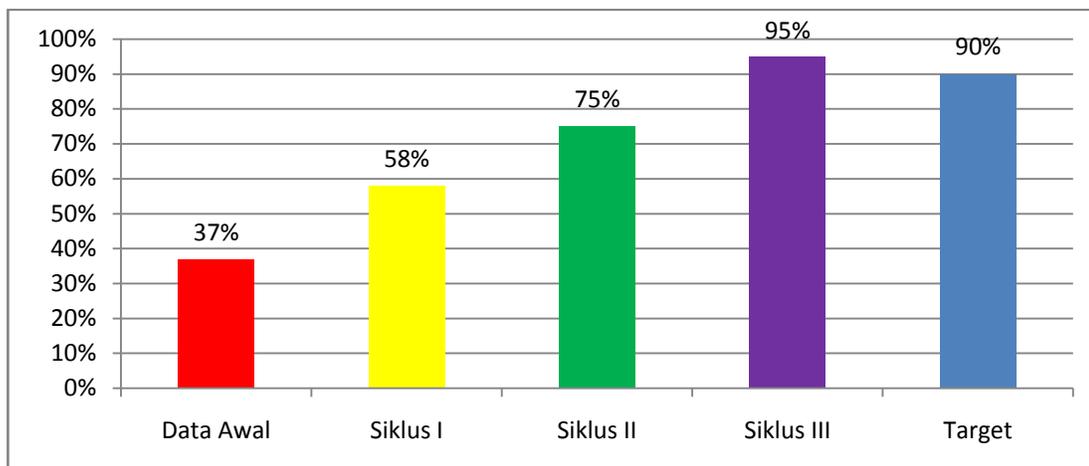


Diagram 4.16
Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

e. Analisis dan Refleksi Siklus III

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan

Berdasarkan tabel 4.29 perencanaan yang dilakukan sudah memperoleh hasil yang maksimal yaitu mencapai target penelitian 90%. Berikut rekapitulasi hasil perencanaan siklus III.

Tabel 4.29
Rekapitulasi Hasil Perencanaan Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	68,75%	87,5%	100%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran	56%	68,75%	87,5%	93,75%
3.	Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran	50%	75%	90%	95%
4.	Merancang prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	50%	83,3%	91,66%	100%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	62,5%	75%	87,5%	100%
	PERSENTASE (%)	53,75%	74,16%	88,83%	97,75%

Berdasarkan tabel 4.29 dalam perencanaan pembelajaran siklus III, secara keseluruhan kegiatan perencanaan pada siklus III mengalami peningkatan dari semua aspek dalam tahap perencanaan yaitu mencapai 97,75% dari target 90%.

Refleksi perencanaan untuk siklus III yaitu mengenai perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan, metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, serta merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran sudah mencapai target penelitian 90%.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan

Berdasarkan tabel 4.30 perencanaan yang dilakukan sudah memperoleh hasil yang maksimal yaitu mencapai target penelitian 90%.

Tabel 4.30

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan pembelajaran Data Awal Siklus I, Siklus II dan siklus III

No	Aspek yang dinilai	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Pra pembelajaran	37,5%	62,5%	87,5%	100%
2.	Membuka pembelajaran	50%	75%	87,5%	100%
3.	mengelola inti pembelajaran	40%	65%	95%	100%
4.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	50%	70%	90%	95%
5.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	50%	62,5%	87,5%	100%
6.	Kesan umum kinerja guru	50%	75%	87,5%	100%
		46,25%	68,33%	89,16%	99,16%

Refleksi dari pelaksanaan siklus III ini upaya guru dalam mengelola inti pembelajaran, mengenai proses atau hasil belajar serta memotivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang pada akhirnya hasil belajar siswa menjadi maksimal.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel 4.31 dalam aktivitas siswa pada siklus III ini sudah mencapai target penelitian yaitu 90%. Dan untuk Berikut tabel rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus III.

Tabel 4.31
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus III

Skor	Aspek yang Dinilai			Keterangan	Tafsiran
	Sportivitas	Kerjasama	Semangat		
4	16 siswa (66,66%)	16 siswa (66,66%)	6 siswa (25%)	22 siswa (91,66%)	BS
3	8 siswa (33,33%)	8 siswa (33,33%)	17 siswa (70,83%)	2 siswa (8,33%)	B
2	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	1 siswa (4,1%)	0 siswa (0%)	C
1	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	K

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui bahwa persentase dalam aktivitas siswa siklus III tidak ada siswa yang dinyatakan kurang, serta tidak ada siswa yang dinyatakan cukup. Sedangkan yang dinyatakan baik berjumlah dua siswa (8,33%) dan yang dinyatakan baik sekali berjumlah 22 siswa (91,66%) dari target 90% untuk aktivitas siswa. Selain itu berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa siswa dari aspek sportivitas, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 serta tidak ada siswa yang mendapatkan skor 2. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor 3 sebanyak 8 siswa (33,33%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak 16 siswa (66,66%). Dari aspek kerjasama, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 serta tidak ada yang mendapatkan skor 2, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 8 siswa (33,33%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak 16 siswa (66,66%). Dan dari aspek semangat, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 serta ada siswa yang mendapatkan skor 2 sebanyak 1 siswa (4,1), yang mendapatkan skor 3 sebanyak 17 siswa (70,83%), dan yang mendapatkan skor 4 sebanyak 6 siswa (25%). Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa berakhir pada siklus III

b) Refleksi

Berdasarkan analisis aktivitas siswa siklus III ini sudah mencapai bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa ini berakhir pada siklus III.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus III, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus III.

Tabel 4.32
Rekapitulasi Hasil Tes Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang lulus (%)	Siswa yang belum lulus (%)
Data Awal	24	9 orang (37,5%)	15 orang (62,5%)
Siklus I	24	14 orang (58,33%)	10 orang (41,66%)
Siklus II	24	18 orang (75%)	6 orang (25%)
Siklus III	24	23 orang (95%)	1 orang (4,1%)

Dari hasil rekapitulasi hasil belajar gerak dasar guling depan di atas, dapat dilihat bahwa semua aspek sudah memenuhi target penelitian. Dari data hasil rekapitulasi hasil belajar guling depan melalui model *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan.

b) Refleksi

Berdasarkan analisis hasil belajar siklus III dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa berakhir pada siklus III.

E. Pembahasan

Kebanyakan siswa SDN Sindangheula hanya menyukai permainan olahraga sepak bola karena lingkungan di sekitar sekolah sangat kental dengan sepak bola. Hal ini sangat memudahkan bagi guru jika kebetulan harus menyampaikan materi sepak bola dalam pembelajaran namun kadang guru sulit mengembangkan minat dan bakat siswa di luar materi sepak bola. Meskipun pembelajaran dilakukan dalam waktu yang cukup lama sehingga menghambat pembelajaran lainnya yang harus dilakukan, guru masih sering kesulitan mengembangkan minat dan bakat siswa, serta cukup sulit merubah perilaku disiplin, kejujuran dan kerjasama siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain dari pada itu, peranan guru kurang berfungsi sebagaimana

mestinya, guru hanya sebagai pemberi contoh gerakan saja dalam melakukan gerakan keterampilan pendidikan jasmani dan kurang melakukan inovasi pada model pembelajarannya. Guru sebaiknya berperan sebagai pengajar, fasilitator, motivator dan pembimbing yang baik bagi siswa.

Maka peneliti dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan menggunakan model *team assisted individualization* (TAI) yang diharapkan dapat mengatasi dan menjadi solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Dan teori tersebut terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *team assisted individualization* (TAI) lebih efektif dan lebih membantu mengatasi permasalahan dalam aspek kognitif dan psikomotor.

1. Peningkatan Perencanaan Guru

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari data awal ke siklus I, II dan III sampai mencapai target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini adalah pemaparan perencanaan pembelajaran secara keseluruhan.

Berikut adalah gambar perbandingan perencanaan pada data awal, siklus I, II dan III.

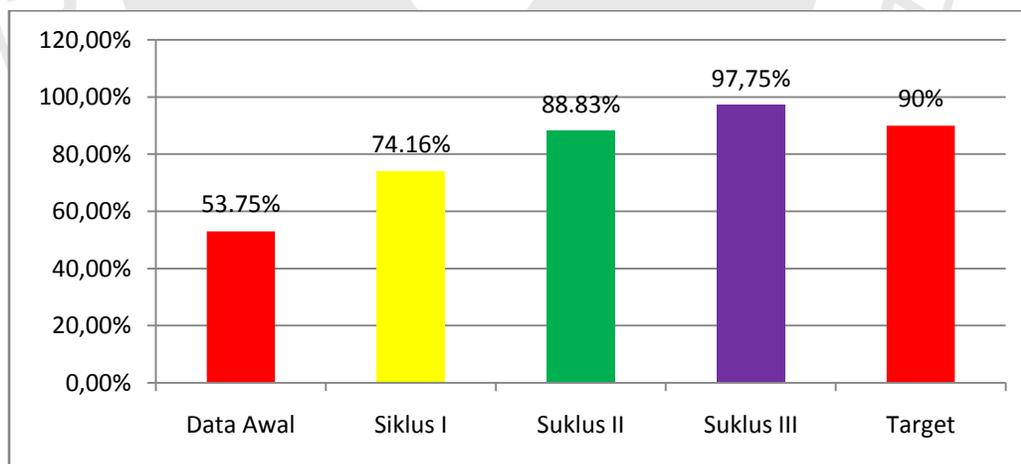


Diagram 4.17
Perbandingan Perencanaan Pada Data Awal, Siklus I, II dan III

Berdasarkan diagram 4.32 di atas, maka setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum dapat diperbaiki sampai mencapai target yang telah ditentukan.

Kegiatan pada siklus I perencanaan baru mencapai 68,75% termasuk kriteria kurang (B) pada siklus I adanya peningkatan mencakup semua aspek dalam komponen rencana pembelajaran, tetapi pada siklus II menjadi 87,5% termasuk kriteria baik (B) pada siklus II adanya peningkatan pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Namun pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran adanya peningkatan, pada siklus III menjadi 100% dalam siklus III adanya peningkatan mencakup semua aspek komponen rencana pembelajaran dan target perbaikan telah tercapai, sehingga tidak dilanjutkan pada siklus IV.

2. Peningkatan Kinerja Guru

Pada kegiatan awal penerapan ini, dari mulai siklus I sampai dengan siklus III berjalan dengan baik hal ini terlihat dari kinerja guru yang mampu mengkondisikan barisan siswa dan pada kegiatan awal pembelajaran ini, guru memberikan motivasi, semangat dan melakukan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan menarik yang dikaitkan dengan pengalaman siswa, pertanyaan yang diberikan dari guru kepada siswa, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa terlibat memperhatikan dengan baik dan termotivasi untuk ikut serta menjawab pertanyaan dari guru seputar pembelajaran pendidikan jasmani.

Sejalan dengan tujuan penelitian pada bab I yaitu untuk mengetahui kinerja guru, dan pada siklus I baru mencapai 68,33% sedangkan pada siklus II sudah mencapai 89,16% dan siklus III menjadi 99,16% dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah memenuhi target yaitu 90%. Berikut adalah gambar perbandingan kinerja guru pada data awal, siklus I, II dan III.

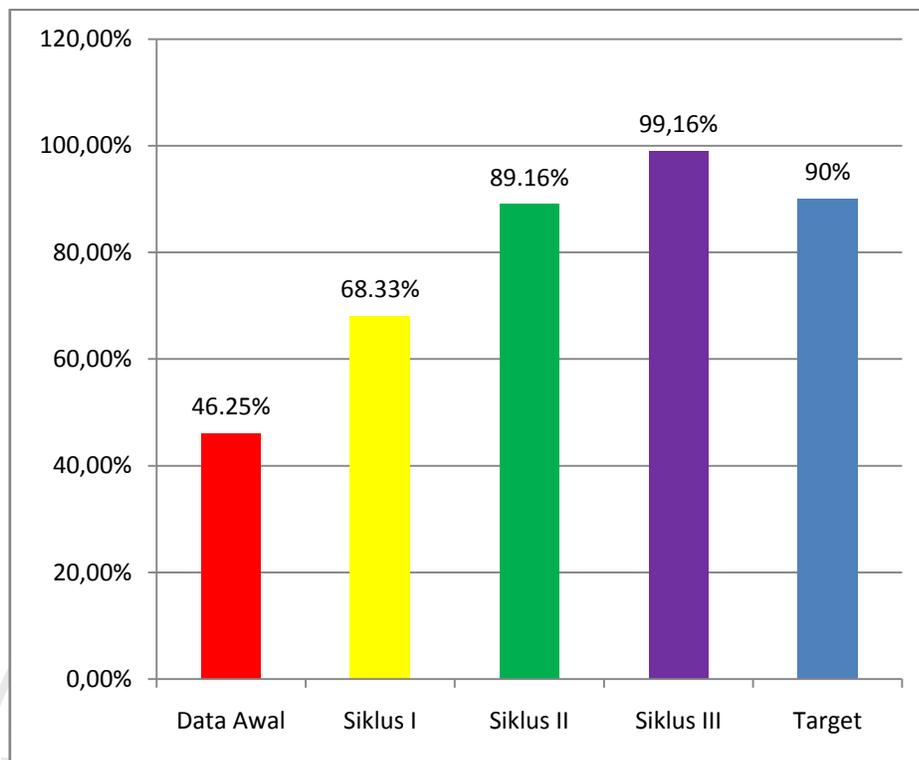


Diagram 4.18
Perbandingan Hasil Kinerja Guru Pada Data Awal, Siklus I, II dan III.

Hal lain yang masih kurang dan perlu diperbaiki dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas siswa. Tetapi pada siklus III dengan hasil observasi kinerja guru yang telah dipaparkan, maka peneliti menganalisis bahwa kinerja guru pada siklus III berlangsung dengan optimal dimana guru telah berhasil dalam peranannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model *Team Assisted individualization* (TAI).

3. Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk siklus I yang berkualifikasi baik (70%), siklus II yang berkualifikasi baik (79%), dan untuk

siklus III yang berkualifikasi baik (91%) dengan jumlah siswa seluruhnya 24 siswa. Secara keseluruhan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yakni siswa dengan kriteria baik. Berikut gambar perbandingan aktivitas siswa pada data awal, dan siklus I, II dan III.

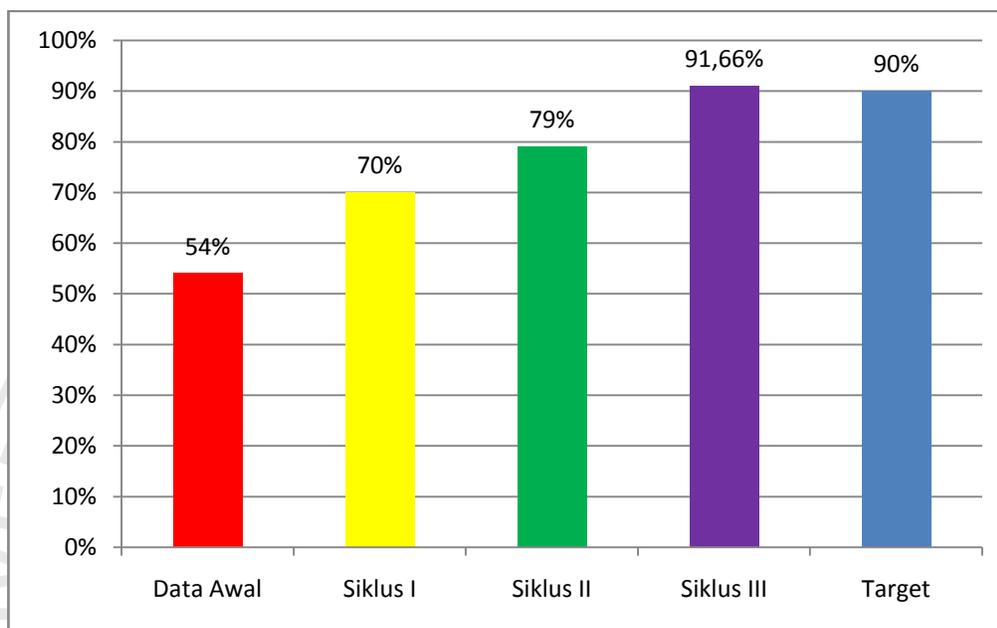


Diagram 4.19
Hasil Aktivitas Siswa Pada Data Awal, Siklus I, II dan III.

Aktivitas siswa pada siklus I baru mencapai 54%, yang diamati adalah aspek kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Dalam aspek kerjasama dilihat siswa masih kurang, terlihat dari siswa kurang membantu teman selama kegiatan pembelajaran. Untuk aspek sportivitas sebagian siswa sudah mengikuti pembelajaran, dan aktif mengikuti materi permainan bola besar. Sedangkan untuk aspek kejujuran masih ada siswa yang kurang mematuhi petunjuk guru. Dan aktivitas siswa pada siklus III sudah berhasil mencapai 91% dan melebihi target yang telah ditentukan oleh peneliti.

4. Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan pembahasan data proses di atas, maka dapat dibahas data hasil belajar siswa setelah melaksanakan tindakan siklus I, II dan siklus III. Adapun

pembahasan data hasil belajar siswa dipaparkan pada setiap siklus. Untuk siklus I jumlah yang tuntas sebanyak 14 siswa (58,33%) dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (41,66%), sedangkan pada siklus II meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 18 siswa (75%), dan yang belum tuntas 6 siswa (25%), sedangkan pada siklus III meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 23 siswa (95,83%) tuntas. Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik. Berikut adalah diagram perbandingan hasil belajar pada data awal, siklus I dan II.

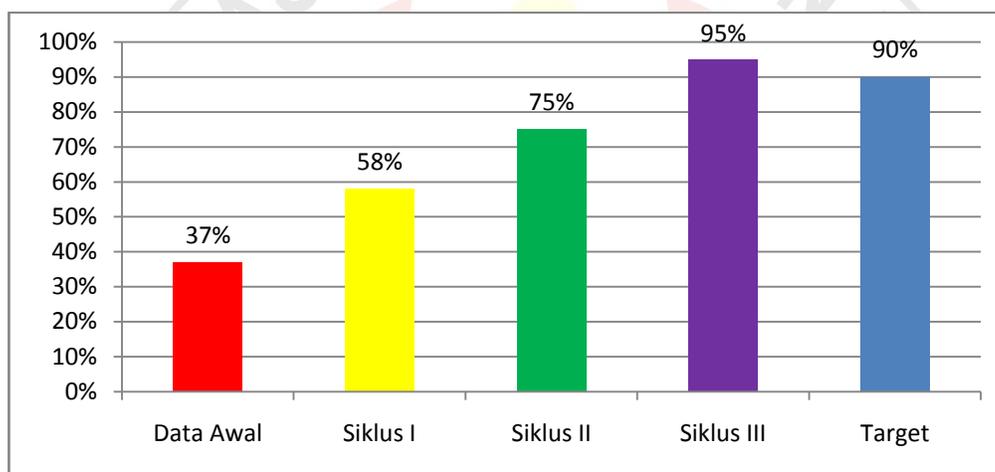


Diagram 4.20
Hasil Belajar Siswa Pada Data Awal, Siklus I, II dan III

Dalam siklus I hasil yang diperoleh baru mencapai 58% dan masih jauh dari yang diharapkan, serta perlu perbaikan pada siklus berikutnya. Sedangkan pada siklus II hasil belajar mencapai 75% dan pada siklus III menjadi 95% dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 90%, serta ada satu siswa yang dikategorikan belum tuntas, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

5. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I sampai dengan siklus III dapat ditentukan bahwa hasil pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model *Team*

Assisted individualization (TAI) pada kelas V SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, hipotesis diterima.

